# ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER DASAR ANAK USIA DINI DITINJAU DARI PENERAPAN 4 KATA AJAIB ( MAAF, PERMISI, TOLONG DAN TERIMA KASIH ) DI TK GENERASI HATI RANTAUPRAPAT

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh**


**INDAH ANANDA**

**NIM. 20 206 00007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN


2024

# ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER DASAR ANAK USIA DINI DITINJAU DARI PENERAPAN 4 KATA AJAIB ( MAAF, PERMISI, TOLONG DAN TERIMA KASIH ) DI TK GENERASI HATI RANTAUPRAPAT

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh**


## INDAH ANANDA

**NIM. 20 206 00007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN


2024

# ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER DASAR ANAK USIA DINI DITINJAU DARI PENERAPAN 4 KATA AJAIB ( MAAF, PERMISI, TOLONG DAN TERIMA KASIH) DI TK GENERASI HATI RANTAUPRAPAT

**SKRIPSI**

*Disusun sebagai Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh**


**INDAH ANANDA**

**NIM. 20 206 00007**


| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi** | **Asriana Harahap, M.Pd.** |
| **NIP.19880809 201903 2 006** | **NIP.19940921 202012 2 009** |


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN


2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*
**an. Indah Ananda**

Padangsidimpuan, 7 Juli 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Indah Ananda yang berjudul "***Analisis Perkembangan Karakter Dasar Anak Usia Dini ditinjau dari Penerapan 4 Kata Ajaib (Maaf, Permisi, Tolong, dan Terima Kasih ) di TK Generasi Hati Rantauprapat***", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

PEMBIMBING I

**Efrida Mandasari Daalimunthe , M.Psi.**
**NIP 19880809 201903 2 006**

PEMBIMBING II

**Asriana Harahap, M.Pd**
**NIP 19940921 202012 2 009**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Indah Ananda |
| NIM | : | 2020600007 |
| ProgramStudi | : | Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Fakultas | : | Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| JudulSkripsi/Tesis | : | Analisis Perkembangan Karakter Dasar Anak Usia Dini ditinjau dari Penerapan 4 Kata Ajaib (Maaf, Permisi, Tolong, dan Terima Kasih ) di TK Generasi Hati Rantauprapat |

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini,maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukumyangberlaku.

Padangsidimpuan, 7 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,

Indah Ananda

NIM. 2020600007

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Indah Ananda |
| NIM | : 20 206 00007 |
| Program Studi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Jenis Karya | : Skripsi |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Perkembangan Karakter Dasar Anak Usia Dini ditinjau dari Penerapan 4 Kata Ajaib ( Maaf, Permisi,Tolong, dan Terima Kasih) di Tk Generasi Hati Rantauprapat" Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : Agustus 2024

yang Menyatakan,

Indah Ananda
NIM. 20 206 00007

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Indah Ananda |
| NIM | : | 20 202600007 |
| Semester | : | VIII(Delapan) |
| Program Studi | : | S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Fakultas | : | Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Alamat | : | Jl. Padang Bulan Kota Rantauprapat,Kec.Rantau Utara , Kab Labuhan Batu , Provinsi Sumatera Utara. |

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar.Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 7 Juli 2024

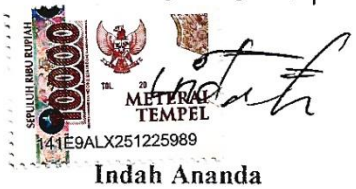


**Indah Ananda**
**NIM. 20 20600007**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUPLIK INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**
**FAKULTASTARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## DEWAN PENGUJI
## SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

| | |
|---|---|
| Nama | : Indah Ananda |
| NIM | : 20 206 00007 |
| Program Studi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Judul Skripsi | : Analisis Perkembangan Karakater Dasar Anak Usia Dini ditinjau dari Penerapan 4 Kata Ajaib ( Maaf, Permisi, Tolong, dan Terima Kasih) di TK Generasi Hati Rantauprapat |

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP.19910629 201903 2 008

Sekretaris

Dina Khairiah,M.Pd
NIP.2024109501

Anggota

Sakinah Siregar, M.Pd
NIP.19930105 202012 2 010

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP.19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

| | |
|---|---|
| Di | : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PIAUD |
| Tanggal | :21 Agustus 2024 |
| Pukul | : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB |
| Hasil/Nilai | :83,25/A |
| Indeks Prestasi Kumulatif | : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude |

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

# PENGESAHAN

| | | |
|---|---|---|
| **Judul Skripsi** | : | **Analisis Perkembangan Karakter Dasar Anak Usia Dini ditinjau dari Penerapan 4 Kata Ajaib (Maaf, Permisi, Tolong, dan Terima Kasih) di TK Generasi Hati Rantauprapat.** |
| **Nama** | : | **Indah Ananda** |
| **NIM** | : | **20 206 00007** |
| **Fakultas/Jurusan** | : | **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini** |

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Agustus 2024
Dekan

**Dr. Lelya Hilda, M.Si**
**NIP 19720920 200003 2 002**

# ABSTRAK


Nama :Indah Ananda

Nim :2020600007

Program Studi :Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Judul :Analisis Perkembangan Karakter Dasar Anak Usia Dini ditinjau dari Penerapan 4 Kata Ajaib di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu


Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang menunjukkan rendahnya perkembangan karakter dasar anak usia dini di era yang dinamis ini, terkhususnya di daerah kota Rantauprapat. Rendahnya perkembangan karakter dasar ini membuat generasi muda bangsa sarat rasa empati sesama mahkluk sosial dikemudian hari.Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis perkembangan karakter dasar anak usia dini yang ditinjau dari penerapan 4 kata ajaib.Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data.Teknik analisis data yang digunakan adalah penarikan kesimpulan yang disajikan dalam bentuk deskriptif analitik.Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbandinagan hasil sebelum dan sesudah penerapa 4 kata ajaib pada karakter dasar anak usia dini di kelas B.Berdasarkan hasil temuan ini, direkomendasikan kepada pihak sekolah menambah strategi penerapan yang bervariasi terhadap perkembangan dasar anak usia dini dengan menggunakan 4 kata ajaib ini.Kesimpulannya, Penerapan 4 kata ajaib yang rutin menunjukkan keberhasilan perkembangan karakter di kelas B. Peran penerapan memang sangat menentukan perkembangan karakter dasar anak usia dini.



**Kata Kunci :** Karakter Dasar; Anak Usia Dini;Perkembangan;4 Kata Ajaib

## *ABSTRACT*

| | |
|---|---|
| *Name* | *:Indah Ananda* |
| *Nim* | *:2020600007* |
| *Study Program* | *:Early Childhood Islamic Education* |
| *Title* | *:Analysis of Early Childhood Basic Character Development in Review of the Application of 4 Magic Words at TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu* |

*This research is motivated by problems that indicate the low level of basic character development of early childhood in this dynamic era, especially in the Rantauprapat city area. This low level of basic character development makes the nation's young generation full of empathy for fellow social creatures in the future. The aim of the research is to analyze the basic character development of early childhood by looking at the application of the 4 magic words. This research uses a descriptive qualitative method that uses observation, interviews and documentation as an instrument for data collection. The data analysis technique used is drawing conclusions which are presented in analytical descriptive form. The results of the research show that there is a comparison of the results before and after the application of the 4 magic words on the basic characters of early childhood in class B. Based on these findings, It is recommended for schools to add varied implementation strategies to the basic development of early childhood by using these 4 magic words. In conclusion, the regular application of the 4 magic words shows the success of character development in class B. The role of application really determines the basic character development of early childhood .*



***Keywords****: Basic Character; Early Childhood;Development; 4 Magic Words*

خلاصة

الاسم : إندا أناندا

الرقم : ٢٠٢٠٦٠٠٠٠٧

برنامج الدراسة : التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة

العنوان : تحليل تطور الشخصية الأساسية في مرحلة الطفولة المبكرة في ضوء تطبيق الكلمات السحرية الأربع في روضة جيل رانتوبرابات هاتي

الدافع وراء هذا البحث هو المشكلات التي تشير إلى انخفاض مستوى تطور الشخصية الأساسية في مرحلة الطفولة المبكرة في هذا العصر الديناميكي، خاصة في منطقة مدينة رانتوبرابات. هذا المستوى المنخفض من تطور الشخصية الأساسية يجعل جيل الشباب في الأمة مليئًا بالتعاطف مع زملائه من المخلوقات الاجتماعية في المستقبل. الهدف من البحث هو تحليل تطور الشخصية الأساسية في مرحلة الطفولة المبكرة من خلال النظر في تطبيق الكلمات السحرية الأربع يستخدم البحث المنهج الوصفي النوعي الذي يستخدم الملاحظة والمقابلات والتوثيق كأداة لجمع البيانات. أسلوب تحليل البيانات المستخدم هو استخلاص النتائج التي يتم عرضها في شكل وصفي تحليلي. أظهرت نتائج البحث أن هناك مقارنة للنتائج قبل وبعد تطبيق الكلمات السحرية الأربع على الشخصيات الأساسية للطفولة المبكرة في الصف (ب). وبناءً على هذه النتائج، يوصى المدارس بإضافة استراتيجيات تنفيذ متنوعة للتطوير الأساسي للطفولة المبكرة باستخدام هذه الكلمات السحرية الأربع. في الختام، يُظهر التطبيق المنتظم للكلمات السحرية الأربع نجاح تنمية الشخصية في الفصل ب. إن دور التطبيق يحدد حقًا تطور الشخصية الأساسية في مرحلة الطفولة المبكرة.

الكلمات المفتاحية: الحرف الأساسي؛ تنمية الطفولة المبكرة; ٤ كلمات سحرية

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Robbil' Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Perkembangan Karakter Dasar Anak Usia Dini ditinjau dari Penerapan 4 Kata Ajaib (Maaf, Permisi, Tolong, dan Terima Kasih) di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu".** Sholawat beriring salam yang kita panajatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya penerang dari zaman jahiliyah hingga zaman terang benderang seperti yang kita rasakan sampai saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat banyak sekali bantuan, arahan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi selaku dosen pembimbing I dan Ibu Asriana Harahap, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dipenuhi rasa tekun dan sabar dalam memberikan arahan, saran, waktu dan motivasi dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr.Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd Selaku selaku Kepala Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi motivasi kepada

penulis selama penyelesaian skripsi ini.Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A selaku Penasehat Akademik peneliti.

4. Seluruh bapak/ibu Dosen PIAUD, pegawai dan seluruh civitas akademika yang telah membantu dan mendorong peneliti selama perkuliahan berlangsung. Ibu Rizky Amaliah, M.Pd, Ibu Dina Khairiah, M.Pd, Ibu Sakinah Siregar, M.Pd dan Ibu Sardiah Srikandi, M.Pd selaku *role model* dosen peneliti yang telah memberikan motivasi dan inspirasi.
5. Ibu Iin Rahmadani, S.Pd. Kepala TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu, para guru, yaitu Ibu Dian Puspa Yeni, S.Pd, Eni Erlina Ritonga, S.Pd, dan Silviana Dewi serta staff pegawai TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
6. Ibu peneliti, ibunda Siti Kholijah Lubis tercinta atau disebut Mama anggrek, selaku *support system* terbaik yang telah memberikan waktu, doa, motivasi, dukungan, rasa aman, material, perjuangan dan rasa kasih cintanya kepada peneliti.Semoga rasa lelah yang tak berkesudahan itu dapat peneliti balas dengan rasa banggamu yang berkesudahan pula.
7. Bapak peneliti, Bapak Alpian tercinta selaku *support system* terkuat yang telah memberikan peneliti rasa berani, kuat, serta doanya yang tak pernah putus terhadap peneliti selama hidup di dunia.Semoga rasa lelahmu yang tak ada habisnya terbalas dengan rasa banggamu yang tak terhingga pula.
8. Saudara kandung peneliti yaitu Ogi Aprian dan Awenda Septian, yang telah memberikan dorongan dan motivasinya .Saudari kandung peneliti yaitu Dea

Adinda, yang telah memberikan motivasi dan menjadi pendengar disaat peneliti merasa kesulitan.

9. Teman-teman seperjuangan saya Imelda, Reka, Pretty, Tasya, Devi, Mega, Indah Permata, Lija. Juga *roommate* , Ilda Mayada dan Umaiyah, serta *partner* prestasi Dwi.
10. Teman seangkatan, yaitu Piaud stambuk 20 Uin Syahada, yang telah membersamai peneliti dari awal duduk di bangku perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini
11. Wahyu Hidayat, yang telah menjadi *support system* peneliti serta yang telah memberikan motivasi terbaiknya dan semangatnya.
12. Yang terakhir, Indah Ananda. Semoga ini bukanlah perjalanan akhir untuk menuntut ilmu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidaklah ada yang sempurna.Begitu pula dengan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan.Oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif sehingga adanya perbaikan untuk masa yang akan datang. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Padangsidimpuan, 7 Juli 2024

INDAH ANANDA
NIM.20 206 00007

## DAFTAR ISI

**SAMPUL DEPAN**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

**LEMBAR PENGESAHAN DEKAN**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR ..... iv**

**DAFTAR ISI ..... vii**

**DAFTAR TABEL ..... ix**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... x**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Batasan Masalah ..... 4
C. Batasan Istilah ..... 4
D. Perumusan Masalah ..... 5
E. Tujuan Penelitian ..... 5
F. Manfaat Penelitian ..... 6
G. Sistematika Pembahasan ..... 6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori ..... 8
    1. Pendelatan Pembelajaran Karakter ..... 8
    2. Karakter ..... 9
    3. Karakter Dasar Anak Usia Dini ..... 10
B. Teori Perkembangan Penalaran Moral Kohlberg ..... 12
    1. Tingakatan dan Tahapan Teori Perkembangan Penalaran Moral ..... 12
C. Teori Pelekatan John Bowlby ..... 17
D. Indikator 4 Kata Ajaib ..... 18

E. Empat Kata Ajaib.....19
F. Penelitian Terdahulu.....21

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....25
B. Jenis Penelitian.....26
C. Subjek Penelitian.....26
D. Sumber Data.....27
E. Teknik Pengumpulan Data.....28
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....30
G. Teknik Analisis Data.....31

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....33
B. Deskripsi Data Penelitian.....35
C. Analisis Hasil Penelitian.....41
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....43
E. Keterbatasan Penelitian.....63

**BAB V PENUTUPAN**

A. Kesimpulan.....64
B. Implikasi Hasil Penelitian.....65
C. Saran.....66

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

# DAFTAR TABEL

A. Tabel 1.1 Rincian Waktu Penelitian..... 25
B. Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana Paud Generasi Hati .....37
C. Tabel 1.3 Daftar Nama Guru.....38
D. Tabel 1.4 Jumlah Anak Setiap Kelas .....40
E. Tabel 1.5 Data Anak Tk B Paud Generasi Hati .....40
F. Tabel 1.6 Hasil Observasi Anak Didik Sebelum
Penerapan 4 Kata Ajaib.....53
G. Tabel 1.7 Hasil Observasi Anak Didik Sesudah
Penerapan 4 Kata Ajaib.....58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Validasi Observasi

Lampiran II Observasi

Lampiran III Instrumen Validasi Wawancara

Lampiran IV Wawancara

Lampiran V Dokumentasi

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter yang baik pada anak sejak dini akan berdampak besar pada karakter mereka yang akan berkembang.[1] Pembentukan karakter, baik disadari maupun tidak, mempengaruhi persepsi seseorang tentang dirinya sendiri dan lingkungannya, dan ini tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari. Seiring berjalannya waktu, nilai dan banyak perilaku menyimpang berubah pada anak-anak. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan lingkungan masyarakat harus sangat memperhatikan pembentukan karakter anak.[2]

TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu, yang terletak di tengah masyarakat multikultural, menganggap pendidikan karakter sebagai aspek yang sangat penting.Pendidikan karakter bukanlah sesuatu secara alami.Diperlukan pen gajaran, pengalaman, dan interaksi sosial yang berkelanjutan untuk membe ntuknya. Oleh karena itu, peran pendidik sangat krusial dalam membentuk karakter anak-anak usia dini. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah penerapan kata-kata sopan kepada anak-anak dalam interaksi sehari-hari, seperti "Maaf," "Tolong," "Permisi," dan "Terima Kasih."Keempat kata ini bukan hanya kata-kata biasa, melainkan

[1] Nurman Hidaya, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini sebagai Upaya Peningkatan Karakter Bangsa" *Jurnal Hawa,*Volume 2, no. 1 Juni 2020, hlm.12.

[2] Ayunda Zahroh Harahap, "Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini",*Jurnal Usia Dini,*Volume 7, no.2, DeseMBer 2021, hlm.50.

ekspresi ataupun ungkapan yang umum disebut 4 kata ajaib, digunakan sebagai pembiasaan dari nilai-nilai seperti rasa hormat, empati, kerjasama, dan rasa terima kasih. Penggunaan kata-kata ini dianggap sebagai fondasi etika sosial dan budaya yang membantu membentuk perilaku yang positif. Melalui pengajaran kata-kata ini, anak-anak belajar memahami perasaan orang lain, menghormati hak-hak orang lain, dan menghargai bantuan yang diberikan oleh orang lain.

Melalui kata kata 4 kata ajaib ini pula nak dapat menerapkan sifat positif di dalam dirinya dikarenakan penggunaan 4 kata ajaib sangatlah mudah dan sederhana jika dilihat dari sisi konteksnya serta banyaknya kegiatan sosial mereka yang menggunakan 4 kata ajaib ini.Salah satu masalah yang berkaitan dengan perkembangan karakter ialah hilangnya sikap menghargai dan menghormati sesama orang, serta hilangnya sikap sopan santun.

Krisis karakter ini disebabkan oleh kurangnya pembentukan karakter pada anak sejak kecil dari keluarga, sekolah, dan masyarakat mereka.[3] Melalui pengajaran kata-kata ini, anak-anak belajar memahami perasaan orang lain, menghormati hak-hak orang lain, dan menghargai bantuan yang diberikan oleh orang lain. Anak-anak akan lebih peka terhadap orang lain jika mereka menggunakan kata-kata seperti maaf, tolong, dan terima

[3] Mita Listiyani dan Ali Mu'tafi, "Implementasi Tiga Kata Ajaib (Maaf, Tolong dan, Trimakasih) dalam PeMBentukan Karakter Sosial Siswa Kelas 3 di SD AL-MADINA Tahun 2022/2023," *Repositori FITK UNSIQ,* Rabu, 7 Juni 2023, hlm.2.

kasih. Ini juga membantu mereka belajar berkomunikasi dan berhubungan sosial dengan baik.[4]

Penggunaan 4 kata ajaib yang diterapkan di luar maupun sekolah dapat sangat meningkatkan kesadaran anak akan pentingnya kmnikasi yang di awali dengan kata dasar yang santun terhadap teman, orang tua, dan sosialnya.Namun, meskipun penting, belum ada penelitian mendalam tentang sejauh mana penggunaan kata-kata ini berpengaruh pada perkembangan karakter anak-anak usia dini di lingkungan PAUD Generasi Hati Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu. Pertanyaan yang akan dijawab adalah apakah penggunaan kata-kata ini benar-benar berdampak positif pada karakter anak-anak usia dini, dan bagaimana cara memanfaatkannya secara optimal dalam pendidikan di TK Generasi Hati Rantauprapat.Keseluruhannya, penelitian ini memiliki relevansi yang besar dalam memajukan pendidikan karakter anak-anak usia dini di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu dan membantu membentuk karakter positif pada generasi penerus bangsa.

Untuk mengetahui penggunaan empat kata ajaib maaf, permisi, tolong, dan terima kasih berpengaruh terhadap pembentukan karakter dasar anak usia dini di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu, perlu dilakukan penelitian menyeluruh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan analisis menyeluruh tentang bagaimana penerapan nilai-nilai dasar tersebut berdampak pada

[4] Listiyani dan Mu'tafi. "…..",*Repositori FITK UNSIQ*,7 Juni 2023, hlm.3.

perkembangan karakter anak-anak di usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pembelajaran yang lebih mendalam dan efisien di TK. Penelitian ini juga melibatkan observasi interaksi sehari-hari, serta wawancara dengan pendidik Selain itu, hal ini akan berkontribusi positif pada pembentukan kepribadian anak sebagai generasi penerus bangsa.[5]

## B. Batasan Masalah

1. Penelitian ini difokuskan pada anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun yang bersekolah di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten LabuhanbatuRantuprapat Kabupaten Labuhanbatu.
2. Penelitian ini difokuskan pada penerapan 4 kata ajaib terhadap perkembangan karakter dasar (sopan santun,toleransi, dan rasa syukur) tanpa memperluas ke nilai-nilai lain.
3. Analisis penerapan 4 kata ajaib ini difokuskan kepada anak usia dini yang memiliki rentang usia 5-6 tahun di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu.
4. Penelitian ini membatasi waktu pengumpulan data, semisal 1 tahun akademik, akan diefesienkan dalam waktu tertentu dalam pengumpulan data.

[5] "Observasi dan Wawancara di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten LabuhanbatuRantauprapat, 30 NoveMBer-15 DeseMBer 2023, 07.30-11.00 wib.,".

## C. Batasan Istilah

1. TK (Taman Kanak)

   Taman kanak adalah lembaga pendidikan formal yang meyediakan pembelajaran kepada anak usia dini, Peneliti menargetkan TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatusebagai tempat Penelitian

2. Empat Kata Ajaib

   Empat kata ajaib adalah pembiasaan yang mengandung empat kata yakni maaf, permisi, tolong, dan terima kasih sebagai fondasi moralitas dalam pembentukan karakter dasar.

3. Karakter Dasar

   Karakter Dasar adalah yang merujuk pada aspek-aspek moralitas yakni sopan santun,toleransi, rasa syukur.

4. Interaksi Sosial

   Interaksi sosial adalah yang mengacu pada hubungan dan komunikasi anak usia dini di TK Generasi Rantauprapat.

5. Efektifitas Penerapan

   Efektifitas Penerapan adalah yang mengarah kepada 4 kata ajaib ini diterapkan dan sampai tahap kemampuan mana 4 kata ajaib membentuk karakter dasar anak usia dini.

## D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan kata "Maaf," "Tolong," "Permisi," dan "Terima Kasih" dalam lingkungan TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten

Labuhanbatu mempengaruhi perkembangan karakter anak-anak usia dini?

2. Bagaimana guru mengatasi hambatan yang menjadi tantangan lemahnya penerapan 4 kata ajaib di luar lingkungan sekolah?

## E. Tujuan Penelitian

1. Mencari tahu secara mendalam bagaimana 4 kata ajaib (maaf, permisi, tolong, dan terima kasih)dapat mengembangkan karakter dasar anak usia dini.
2. Untuk mengetahui sejauh mana 4 kata ajaib diterapkan di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatupada kegiatan sehari-hari dalam interaksi sosial, sopan santun, bertoleransi, dan rasa syukur.

## F. Manfaat Penelitian

1. Terhadap perkembangan anak usia dini, penelitian ini diharapakan dapat membuat pemahaman terhadap perkembangan karakter anak usia dini semakin dalam dan mendapat kejelasan sejauh mana 4 kata ajaib dapat membentuk karakter dasar yang berkualitas. Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan baru terhadap perkembangan karakter anak usia dini.
2. Sebagai Peningkat hubungan antar anak usia dini, penelitian ini dapat membantu dalam menngkatkan kualitas hubungan sosial anak usia.
3. Pengembangan pendidikan karakter, penelitian dapat membantu sekolah dalam membuat program terkait perkembangan karakter dasar

**G.Sistematika Pembahasan**

Agar mendapatkan gambaran yang jelas peneliti meMBagi penelitian ini menjadi 3 bab, yakni:

1. BAB I PENDAHALUAN, yaitu terdapat: latar belakang masalah yang menjadi pondasi utama dalam penelitian yang akan dibahas secara mendalam, selanjutnya batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA, yaitu terdapat: landasan teori yang menjadi pandangan umum dalam membahas topik penelitian.Serta terdapat penelitian tedahulu yang mendukung penelitian ini secara persamaan dan perbedaan variabel.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, yaitu terdapat: waktu dan lokasi penelitian yakni tempat peneliti mengumpulkan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi, jenis penelitian, subjek
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yaitu terdapat: Gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.
5. BAB V PENUTUP, yaitu terdapat: Kesimpulan, implikasi hasil penelitian, dan saran.

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## A. Landasan Teori

### 1. Pendekatan Pembelajaran Karakter

Pendidikan karakter digunakan di sekolah untuk anak usia dini.Karena anak-anak pada usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, pendidikan karakter sangat cocok untuk diterapkan pada usia ini. Jika anak tidak memiliki pengaruh negatif dari lingkungannya, orangtua dan guru akan lebih mudah mengajar, mengarahkan, dan membimbing anak, terutama dalam hal pendidikan karakter.[6]Perkembangan karakter melibatkan tiga tahapan yaitu:

a) Pengetahuan

Pengetahuan guru akan 4 kata ajaib sesuai dengan konteksnya.

b) Pelaksanaan

Rutinnya menerapkan 4 kata ajaib di dalam maupun di luar kelas.

c) Kebiasaan

Memberikan Pembiasaan pengucapan 4 kata ajaib sesuai konteks melalui bercerita maupun dengan lagu-lagu anak.

[6] Narendradewi Kusumastuti, "Implementasi Pilar-Pilar Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age*, Volume 4, no. 02, 31 DeseMBer 2020, hlm. 335.

Yakni, ketiga tahapan ini sangat tepat terhadap penerapan 4 kata ajaib dikarenakan 4 kata ini berperan penting dalam perkembangan karakter yang baik, karena stimulus yang diberikan oleh otak akan diterima dan direkam dengan baik pada masa anak usia dini. Dengan menggunakan 4 kata ajaib, yaitu maaf, terima kasih, tolong, dan permisi, Dapat mengajarkan anak-anak untuk menjadi sopan dan santun sehingga mereka dapat menggunakannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.[7] Ini berkaitan dengan perilaku anak. Tapi hubungan sosialnya terdiri atas berinteraksi dengan teman sebaya, orang yang lebih muda, atau orang yang lebih dewasa.[8]

2. Karakter

Karakter adalah perilaku yang konsisten yang berasal dari bawaan mental dan konstruksi lingkungan, baik saat diamati orang lain maupun tidak. Sekali lagi, karakter adalah ukuran kualitas diri manusia yang biasanya stabil. Ada dua jenis karakter yang melekat pada manusia: karakter positif dan negatif. Kedua jenis karakter ini selalu ada dalam diri manusia. Karakter yang berbeda, seperti siang dan malam, bumi dan langit, diciptakan untuk meMBedakan manusia satu sama lain.[9]

---

[7] Asniar Fajarini dan Fauzi, "PeMBentukan Karakter Anak Didik RA (Raudhatul Athfal) Melalui Pembiasaan 'Kata Ajaib,'" *Jurnal Pelita PAUD*, Volume 7, no. 2, 30 Juni 2023, hlm. 459–68.

[8] Rika Devianti, Suci Lia Sari, dan Indra Bangsawan, "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini,",*Mitra Ash-Shibyan:Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 03, no. 0, 2020, hlm.68.

[9] Novi Trilisna dkk., *Pendidikan Karakter*, cetakan pertama ,(Kediri, Jawa Timur: CV Selebar Karya Pustaka, 2023). Hlm.24

3. Karakter Dasar pada Anak Usia Dini

Karakater adalah tingkah laku sehari-hari yang sudah menjadi kebiasaan atau jiwa seseorang.[10] Menurut Astuti Karakter dasar pada anak usia dini yang baik untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari yakni sopan santun, toleransi, empati dan rasa syukur.Untuk memiliki karakter dasar seperti yang disebutkan sebelumnya menurut Astuti,

diperlukan proses pembentukan karakter, yang harus dilakukan melalui penerapan 4 kata aaib sejak usia dini.[11]

Menurut Samsinar, Dkk, karakter anak usia dini juga dapat di pengaruhi dua faktor[12], yaitu:

a. Faktor Internal

1) Faktor Insting

Pendidikan karakter dapat dipengaruhi oleh insting atau naluri. Potensi kehendak yang dimotori oleh insting seseorang mendorong berbagai corak refleksi sikap, tindakan, dan perbuatan manusia. Serangkaian kecenderungan yang dimiliki manusia sejak lahir dikenal sebagai insting. Insting berfungsi sebagai penggerak yang mendorong tingkah laku.

2) Adat atau Kebiasaan

Adat atau kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan berulang kali dalam cara yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Kecenderungan hati yang diiringi

---

[10] *Ria Astuti, "Melalui Kegiatan Jum'at Beramal," Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume. 3, no. 2 ,2021, hlm 27.

[11] Astuti, "….."*.Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* Volume 3, no.2, DeseMBer 2021, hlm.28

[12] Samsinar,dkk., *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Cetakan Pertama (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2022), hlm 30-33.

oleh perbuatan menyebabkan perbuatan tersebut menjadi kebiasaan, yang berarti bahwa tindakan tersebut dilakukan dengan cepat dan menghemat waktu dan perhatian.

3) Keturunan

Keturunan sangat memengaruhi karakter atau sikap seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sifat-sifat asasi yang dimiliki oleh seorang anak merupakan refleksi dari sifat-sifat asasi orangtuanya. Sifat-sifat yang diturunkan dari orangtua ke anaknya bukanlah sifat yang tumbuh karena pengaruh lingkungan, kebiasaan, atau pendidikan yang mereka terima, melainkan sifat yang dibawa sejak lahir.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan

Lingkungan seseorang juga memengaruhi sikap atau tingkah lakunya. Dalam arti yang luas, lingkungan adalah segala sesuatu yang mengelilingi tubuh manusia, termasuk tanah dan udara.

Faktor-faktor ini dapat memainkan peran penting dalam perkembangan karakter dasar anak usia dini.Oleh karena itu penting untuk memperhatikan bagaimana faktor-faktor ini dapat mendukung sejauh mana penerapan 4 kata ajaib mengembangkan karakter dasar yang baik pada anak usia dini

## B. Perkembangan Moral oleh Kohlberg

Teori perkembangan penalaran moral adalah teori yang berpusat pada perkembangan moral individu sepanjang waktu dan menekankan bagaimana pemikiran moral berubah seiring waktu.Teori ini sangat relevan dengan perkembangan karakter anak usia dini, teori ini di cetuskan oleh Kohlberg pada tahun 1958. Teori Kohlberg yang ia sebutkan yaitu perkembangan penalaran moral, menurut Kohlberg, moral dan karakter adalah dasar dari perilaku etis .

Pembentukan pribadi dalam keluarga, negara, dan budaya dikenal sebagai perkembangan. Karena perilaku,moral, karakter pada umumnya merupakan komponen penting dalam bertingkah laku sosial, hampir pasti bahwa perkembangan sosial merupakan perkembangan moral dan karakter. Aturan dan konvensi tentang bagaimana seseorang seharusnya berinteraksi dengan orang lain berhubungan dengan perkembangan moral dan karakter.[13] Kohlberg juga menyusun teori yang ia cetuskan ini menjadi enam tahap perkembangan dan dibagi menjadi tiga tingakatan.

1. Tingkatan dan Tahapan Perkembangan Teori Perkembangan Penalaran Moral
   a. Tingakatan 1: Moral Pra-konvensional

      Tahap ini terjadi pada anak usia dini. Seseorang dalam tingkat pra-konvensional memiliki dua tahapan awal perkembangan moral

[13] Lawrence Kohlberg, *Tahap-tahap perkeMBangan moral /Terjemahan oleh John de Santo dan Agus Cremers* , (Yogyakarta: Kanisius, 2020), hlm 15.

dan murni melihat dirinya sebagai egosentris. Mereka menilai moralitas berdasarkan hasil langsung dari tindakan mereka.[14]

1) Tahap 1: Orientasi hukuman dan kepatuhan
   a) Motivasi : Takut dihukum

      Pada tahap ini individu seringkali melakukan atau menghindari perilaku tertentu karena takut akan sanksi atau dampak negatif yang mungkin timbul. Mereka tidak mempertimbangkan nilai moral atau kebenaran dari tindakan tersebut, melainkan lebih memperhatikan konsekuensi buruk yang mungkin mereka terima.[15]

   b) Fokus: Menghindari Hukuman Fisik

      Pada tahap ini individu lebih menghindari hukuman ataupun sanksi eksternal lainnya, sehingga individu tersebut berpikir bahwa tindakan yang benarlah yang tidak mendatangkan sanksi ataupun hukuman, walaupun sebenarnya tindakan tersebut benar atupun tidak bermoral.[16]

2) Tahap 2: Orientasi Hasil dan Penukaran
   a) Motivasi : Kepentingan Sendiri

      Pada tahap ini,Saat menghadapi keputusan moral, individu mulai memikirkan manfaat pribadi dalam tindakan mereka. Mereka lebih cenderung bertindak berdasarkan apa

[14] Lawrence Kohlberg, *"....."* , (Yogyakarta: Kanisius, 2020), hlm 16.
[15] Lawrence Kohlberg, *Tahap-tahap perkeMBangan moral /Terjemahan oleh John de Santo dan Agus Cremers* (Yogyakarta: Kanisius, 2020). Hal.17.
[16] Lawrence Kohlberg "……", (Yogyakarta, Kanisius 2020), hal. 17.

yang akan memberikan keuntungan atau dampak positif bagi diri sendiri.[17]

b) Fokus :Yang Saling Menguntungkan

Pada tahap ini, individu memandang moralitas sebagai proses pertukaran yang saling menguntungkan. Mereka lebih condong untuk berperilaku baik terhadap orang lain jika perilaku tersebut dapat memberikan keuntungan atau iMBalan yang diharapkan.[18]

b. Tingkatan 2: Moralitas Konvensional

Pada tahap ini orang akan memberi nilai pada tindakan dengan cara meMBedakannya terhadap perspektif dan harapan masyarakat.[19]

1) Tahap 3: Orientasi Kepatuhan Sosial

a) Motivasi : Mencari Persetujuan Sosial

Pada tahap ini, Individu memandang tindakan moral sebagai tindakan yang mendapat persetujuan sosial dari orang lain atau kelompok sosial di mana ia berada.[20]

b) Fokus : Memenuhi Harapan Orang Lain

Individu pada tahap ini fokus pada rapan dan norma sosial yang ada di lingkungannya.Mereka berusaha berperi

[17] Lawrence Kohlberg "……", (Yogyakarta, Kanisius 2020), hal. 18.
[18] Lawrence Kohlberg "……", (Yogyakarta, Kanisius 2020), hal. 19.
[19] Lawrence Kohlberg, ″.....″(Yogyakarta: Kanisius, 2020), hlm. 19.
[20] Lawrence Kohlberg, "……" (Yogyakarta: Kanisius, 2020), hlm. 20 .

laku sesuai norma yang dianggap baik atau benar oleh kelompok sosialnya.[21]

2) Tahap 4: Orientasi hukum ketertiban

a) Motivasi : Memelihara Ketertiban Sosial

Pada tahap ini, individu memandang tindakan moral sebagai tindakan yang berkontribusi terhadap pemeliharaan ketertiban sosial dan sistem hukum. Mereka menghormati otoritas dan aturan yang ada.[22]

b) Fokus: Menghormati Kewenangan dan Peraturan

Pada tahap ini individu fokus pada penghormatan terhadap wewenang, hukum, dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Mereka memandang aturan sebagai pedoman yang harus dipatuhi untuk menjaga ketertiban dan keadilan sosial.[23]

c. Tingkatan 3: Moralitas pasca konvensional

Tingkat pasca konvensional, atau tingkat berprinsip, Sekarang lebih jelas bahwa orang-orang adalah bagian yang berbeda dari masyarakat. Perspektif individu harus lebih penting daripada perspektif masyarakat. Karena "hakikat diri mendahului orang lain" ini, perilaku pasca-konvensional sering dianggap sama dengan perilaku pra-konvensional.[24]

---

[21] Lawrence Kohlberg, "……" (Yogyakarta: Kanisius, 2020), hlm. 20.
[22] Lawrence Kohlberg, "……" (Yogyakarta: Kanisius, 2020), hlm. 21.
[23] Lawrence Kohlberg, "……" (Yogyakarta: Kanisius, 2020), hlm. 22.
[24] Lawrence Kohlberg, ″....."(Yogyakarta: Kanisius, 2020), hlm. 23.

1) Tahap 5: Orientasi kontrak sosial dan hak asasi manusia

a) Motivasi :Kesepakatan Sosial dan Prinsip-Prinsip Etika

Pada tahap ini, individu memandang perilaku moral sebagai perilaku yang konsisten dengan prinsip-prinsip etika dan konsensus sosial yang adil.Mereka mempertimbangkan implikasi moral yang lebih luas, termasuk hak asasi manusia dan prinsip-prinsip keadilan.[25]

b) Fokus: Menghargai Keadilan dan Hak Individ

Individu pada tahap ini fokus pada penghormatan terhadap keadilan sosial, hak-hak individu, dan prinsip-prinsip moral yang dianggap penting secara universal.Mereka mungkin menolak peraturan dan kebijakan yang bertentangan dengan prinsip etika yang mereka anggap lebih tinggi.[26]

2) Tahap 6: Orientasi prinsip etika universal

a) Motivasi:Prinsip Moral Universal

Pada tahap ini, individu menganggap prinsip etika universal sebagai dasar utama pengambilan keputusan moral.Mereka bertindak berdasarkan apa yang mereka yakini benar secara moral, terlepas dari hukum atau norma sosial yang ada.

[25] Lawrence Kohlberg, "……" (Yogyakarta: Kanisius, 2020), hlm. 23.
[26] Lawrence Kohlberg, "……" (Yogyakarta: Kanisius, 2020), hlm. 24.

b) Fokus: Mengikuti Prinsip Etika yang diterima Secara Luas

Pada tahap ini, individu fokus pada prinsip-prinsip etika yang dianggap benar oleh sebagian besar masyarakat, atau dianggap universal.Mereka mengutamakan kebenaran moral dibandingkan pertimbangan lainnya.[27]

## C. Teori Kelekatan Oleh John Bowlby

Istilah "*attachment*/kelekatan" mengacu pada konsep yang pertama kali diperkenalkan oleh seorang psikolog Inggris bernama John Bowlby. Kelekatan adalah istilah yang digunakan khusus untuk menggambarkan manusia, yaitu kesediaan dan keinginan seseorang untuk menemukan titik temu dengan orang lain dan mencari peluang untuk saling pengertian.[28]

Diketahuinya teori di atas maka perkembangan karakter juga memiliki indikator pada anak usia dini yang memiliki rentang umur 5-6 tahun.Masa anak usia dini merupakan periode perkembangan di mana setiap anak memiliki karakteristik dan perkembangan yang unik, berbeda satu sama lain baik dalam kualitas maupun tingkat perkembangan.[29]

Berikut adalah indikator menurut sumarni sehingga memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis berdasarkan empat kata ajaib [30]:

---

[27] Lawrence Kohlberg, "……" (Yogyakarta: Kanisius, 2020), hlm. 20

[28] John Bowlby, *Encounters with John Bowlby: Tales of Attachment*, 1st edition (Yogyakarta: Kanisius, 2020). hlm 12

[29] Malia Silranti, "Pengembangan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharmawanita Tunas Harapan," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*,Volume. 6, no. 2, 17 DeseMBer 2019., hlm. 77

[30] Sri Sumarni, "Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkeMBangan sosial anak usia 5-6 tahun" *Jurnal Pendidikan Anak* ,Volume 11, No2, ,2022, hlm 172.

## D. Indikator Empat Kata Ajaib

a. Maaf

1) Anak dapat meminta maaf saat melakukan kesalahan.
2) Anak tidak gengsi meminta maaf ketika melukai teman maupun gurunya.
3) Anak dapat bertanggung jawab atas kesalahan yang dia perbuat saat melakukan dengan mengucapkan kata maaf.
4) Anak mengerti konteks dari kata maaf

b. Permisi

1) Anak dapat mengerti izin ketika hendak melakukan kegitan lain.
2) Anak dapat mengatakan kata permisi ketika melintas di depan guru maupun orang yang lebih tua.
3) Anak dapat mengerti untuk permisi ketika hendak meminjam barang milik temannya.
4) Anak dapat mengerti konteks kata permisi.

c. Tolong

1) Anak tidak sungkan meminta pertolongan kepada guru, teman ataupun orang lain.
2) Anak dapat meminta bantuan ketika tidak dapat menyelesaikan suatu hal.
3) Anak dapat menolong temannya yang sedang merasa kesulitan.
4) Anak dapat mengerti konteks kata tolong.

d. Terima Kasih

1) Anak dapat mengucapkan terima kasih ketika dibantu oleh teman maupun gurunya.
2) Anak dapat mengekspresikan rasa syukurnya ketika diberi hadiah dengan mengatakan terima kasih.
3) Anak dapat mengucapkan terima kasih saat dipuji.
4) Anak dapat mengetahui konteks kata terima kasih.

## E. Empat Kata Ajaib

Empat kata ajaib adalah sebuh ungkapan yang digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai sopan santun, etika, hormat, dan rasa syukur terhadap anak usia dini.di dalam buku Yoli Hemdi (2019) yang berjudul 4 kata ajaib: Cerita Adab Sehari-hari, menceritakan tentang bagaimana pengenalan 4 kata sehari hari digunakan pada anak usia dini. Sehingga buku 4 kata ajaib oleh yoli Hemdi inilah adalah buku yang menyinggung tentang pengenalan dan pembiasaan empat kata ajaib.[31]empat kata ajaib terdiri dari kata:

1. Maaf

Maaf digunakan untuk meminta maaf atau menyesal atas tindakan atau perkataan yang dianggap tidak pantas, salah, atau menyakiti perasaan orang lain.[32] Meminta maaf juga dapat berarti meminta pengampunan dan memperbaiki hubungan yang mungkin terganggu

[31] Hemdi, *4 Kata Ajaib Maaf : Cerita Adab Berbicara Sehari-Hari*, ed. oleh Aprilia Wirahma (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2019).

[32] Nuraly Masum Aprily, Anfa Kamilatul Rosidah, dan Hani Hashipah, "Maaf, Terima Kasih, Tolong Dan Permisi: Empat Kata Ajaib Dalam PeMBentukan Karakter Sosial Anak," *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 8, no. 1, 10 Juni 2023, hlm. 129.

oleh kesalahan tersebut. Ini adalah frasa yang umum digunakan dalam berbagai situasi, termasuk hubungan pribadi, profesional, dan sosial.

2. Permisi

Permisi digunakan sebagai bentuk singkat permohonan izin atau maaf saat seseorang ingin mengajukan pertanyaan atau melewati atau masuk ke suatu tempat.[33] Dalam komunikasi sehari-hari, kata-kata ini sering digunakan dalam konteks sopan santun dan tata krama. Misalnya, seseorang dapat mengucapkan "permisi" sebagai tanda sopan dan menghormati orang tersebut ketika ingin melewati orang tersebut. Secara umum, kata "permisi" digunakan untuk meminta izin atau perhatian dengan sopan.

3. Tolong

Tolong digunakan dan diucapkan ketika membutuhkan bantuan.[34] Ketika seseorang meminta bantuan atau pertolongan, kata "tolong" digunakan. Kata-kata ini menunjukkan sikap sopan dan sopan dalam berkomunikasi dan menunjukkan bahwa seseorang menghargai bantuan yang mungkin diberikan. Mengatakan "tolong" berarti mengakui keterbatasan kita sendiri dan mengakui bahwa bantuan dari orang lain akan sangat penting. Ini juga menciptakan lingkungan di mana orang bekerja sama dan mendukung satu sama lain dalam interaksi sosial.

---

[33] Aprily, Rosidah, dan Hashipah, "…..", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 8, no. 1, 10 Juni 2023, hlm. 129,.

[34] Listiyani dan Mu'tafi, "…..", *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu,*Volume 1, no. 4, 2022, hlm.2.

Dengan mengatakan "tolong", seseorang berusaha meMBangun hubungan yang positif dan merangkul nilai-nilai kerjasama dalam situasi sehari-hari.

4. Terima Kasih

Terima Kasih digunakan saat seseorang menerima bantuan dari orang lain, kata "terima kasih" sangat penting dan penuh arti. Ungkapan ini menunjukkan rasa terima kasih dan penghargaan atas bantuan.[35] Dengan mengucapkan "terimakasih", kita tidak hanya menyampaikan kata-kata, tetapi juga menunjukkan rasa syukur dan kerendahan hati karena adanya bantuan atau bantuan dari orang lain.

Ungkapan ini menciptakan hubungan positif antara pemberi dan penerima bantuan, yang menunjukkan sikap saling mendukung dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Kita dapat menciptakan suasana yang penuh kasih sayang dan kebaikan dalam interaksi sosial dengan mengucapkan "terimakasih".

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya digunakan sebagai bahan perbandingan atau acuan. Untuk menghindari kesamaan, peneliti mencantumkan temuan penelitian sebelumnya sebagai berikut.:

1. Penelitian Asniar Fajarini dan Fajar (2023)

Dalam Penelitian Asniar Fajarini dan Fajar (2023), yang bentukan Karakter Anak Didik RA (Raudhatul Athfal) Melalui

[35] Listiyani dan Mu'tafi, "….." *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu,*Volume 1, no. 4, 2022, hlm.2
.

Pembiasaan "Kata Ajaib"[36]. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, pengumpulan data menggunakan cara wawancara dan observasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana 5 kata ajaib dapat membentuk prilaku anak sehari hari dengan menjadikan 5 kata ajaib (maaf, tolong, permisi, silahkan, dan terima kasih) sebagai metode pembentukan karakter anak.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan 5 kata ajaib sebagai metode pembentukan karakter dan guru yang menjadi *role model* nya. Alasan peneliti mengangkat judul ini untuk diteliti ialah agar terbentuknya kesopan santunan anak sejak dini.Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti buat adalah sama-sama meneliti karakter anak usia dini dan memiliki kesamaan variabel x yaitu kata ajaib, sedangkan perbedaannya adalah memiliki perbedaan dalam waktu dan lokasi meneliti.

2. Penelitian Nuraly Masum Aprily, dkk (2023)

Dalam penelitian Nuraly Masum Aprily, dkk (2023), yang berjudul "Maaf, Terima Kasih, Tolong Dan Permisi: Empat Kata Ajaib dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak"[37] .Jenis metode yang digunakan adalah metode *library research* yang dimana

[36] Fajarini dan Fauzi, "….." *Jurnal Pelita PAUD*, Volume 7, no. 2, 30 Juni 2023, hlm. 459–68.

[37] Aprily, Rosidah, dan Hashipah, "….." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 8, no. 1, 10 Juni 2023.

peneliti meMBaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian untuk mencapai hasil akhir yang maksimal.

Peneliti beranggapan bahwa 4 kata ajaib ini adalah fondasi awal anak dalam meMBangun interaksi terhadap lingkungan sosial yang lebih besar. Peneliti didalam penelitian ini juga mengatakan bahwa ketika anak telah menerapkan 4 kata ajaib dalam konteks kehidupannya maka jangan lewatkan memberikan apresiasi agar kepercayaan diri anak bertambah.Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti peneliti sekarang adalah memiliki persamaan dalam meneliti karakter anak usia dini di tk, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sekarang adalah metode yang digunakan serta lokasi yang digunakan juga waktu penelitian.

3. Penelitian Edison dan Yanto Paulus Hermanto (2023)

Dalam penelitiannya yang berjudul " Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Dan Memperkuat Kepribadian Anak-anak Komunitas Dormom (Suku Asmat) di Kabupaten Marauke"[38] Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pelaksaan kegiatan yaitu dengan cara persiapan, pelaksaan, dan evaluasi dalam memaksimalkan penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian 3 kata ajaib yang diterapkan memiliki pengaruh yang luar biasa jika digunakan

[38] Edison dan Yanto Paulus Hermanto, "Pendidikan Karakter Untuk MeMBentuk Dan Memperkuat Kepribadian Anak-anak Komunitas Dormom (Suku Asmat) di Kabupaten Marauke," *Jurnal Pengabdian Mandiri*,Volume .2 no.4 ,April 2023.

dalam waktu yang tepat. Sehingga dapat dengan mudah memperkuat dan membentuk karakter anak Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sakarang di teliti oleh peneliti adalah variabel x yang sama dengen tujuan mengembangkan karakter juga membentuk karakter anak, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah 3 ajaib saja sedangkan penelitian peneliti sekarang memiliki 4 kata ajaib yang dijadikan variabel x, perbedaan yang lain pula yaitu berbeda waktu dan lokasi dalam meneliti.

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Tempat dan Waktu Penelitian

Agar mendapatkan data yang akurat peneliti melakukan observasi dan wawancara dilakukan di lokasi di TK Generasi Hati Rantuprapat Rantau Selatan Kel. Sioldengan Kab. Labuhanbatu. Pada pada tanggal 20 Mei 2024 s/d 14 Juni 2024.

**Tabel 1.1**

**Rincian Waktu Penelitian**

| Minggu ke - | Hari, Tanggal- |
|---|---|
| Minggu Pertama | Senin, 20 Mei 2024<br>Rabu, 22 Mei 2024 |
| Minggu Kedua | Senin, 27 Mei 2024<br>Rabu, 29 Mei 2024 |
| Minggu Ketiga | Senin, 3 juni 2024<br>Selasa, 4 Juni 2024<br>Rabu, 5 Juni 2024<br>Kamis, 6 Juni 2024<br>Jum'at, 7 Juni 2024 |
| Minggu Keempat | Senin, 10 juni 2024<br>Selasa, 11 Juni 2024<br>Rabu, 12 Juni 2024<br>Kamis, 13 Juni 2024<br>Jum'at, 14 Juni 2024 |

## B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan bertujuan untuk mendapatkan hasil yang fakta yang akurat dalam membuktikan hasil penelitian. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai melalui teknik kuantitatif atau statistik. Kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan dapat dibahas dalam penelitian kualitatif.[39]

Dalam penelitian kualitatif, pengembangan konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dilakukan berdasarkan "kejadian" yang ditemukan selama kegiatan lapangan berlangsung.[40] Jadi, bisa disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.[41]

## C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah yang menjadi tempat informasi dalam sebuah penelitian:

1. Kepala Sekolah

   Informasi penelitian diambil dari sumber informasi yaitu kepala sekolah yang mengetahui dan memanajemen sekolah sehingga informasi dari kepala sekolah sangat diperlukan.

---

[39] Umar Sidiq, M Ag, dan Dr Moh Miftachul Choiri, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN* (Ponorogo: CV. NATA KARYA, 2019).

[40] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* Volume.17, no. 33 ,2 Januari 2019,hlm.: 82.

[41] Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri,"….." (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 5.

2. Guru kelas Dan Guru Pendamping Kelas TK B

   Informasi yang akurat juga didapat dari guru kelas dan guru pendamping kelas TK B diakarenakan informasi yang diberikan guru kelas juga menjadi data yang terpenting, karena guru kelas menjadi salah satu subjek yang menyaksikan bagaimana pengaruh 4 kata ajaib mempengaruhi perkembangan karakter anak di dalam kelas, guru kelas B diwawancarai dikarenakan dibutuhkan data dari kelas B.

3. Anak usia dini yang berjumlah 30 anak di kelas B TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu.

**D. Sumber Data**

Sumber data diambil dari responder dengan cara wawancara observasi dan dokumentasi, adapun dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer sebagai berikut:

1. Data Primer, adalah pengambilan data dengan cara memakai instrumen, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen observasi dan instrumen wawancara. Data primer ini adalah data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Adapun sumber dari data primer ini adalah anak usia dini di kelas B TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu.
2. Data Sekunder, Adalah pengambilan data menggunakan referensi sebagai pendukung data primer. Penelitian ini mengambil data sekunder melalui informasi yang diberikan oleh kepala sekolah, guru kelas B, referensi jurnal, dan buku sebagai langkah

mempermudah peneliti memaksimalkan data yang digunakan dalam meneliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data.

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian.Observasi dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung.[42] Peneliti juga meneliti anak secara langsung dengan membawa catatan-catatan kecil dalam mengikuti proses belajar mengajar dan kegiatan luar kelas.

   Adapun indikator yan peneliti gunakan dalam observasi ialah:

   a. Maaf
      1) Anak dapat meminta maaf saat melakukan kesalahan.
      2) Anak tidak gengsi meminta maaf ketika melukai teman maupun gurunya.
      3) Anak dapat bertanggung jawab atas kesalahan yang dia perbuat saat melakukan dengan mengucapkan kata maaf.
      4) Anak mengerti konteks dari kata maaf

   b. Permisi
      1) Anak dapat mengerti izin ketika hendak melakukan kegitan lain.

[42] Sahir Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian* ,(Jogjakarta: Penerbit KBM INDONESIA, 2021),hlm. 46.

2) Anak dapat mengatakan kata permisi ketika melintas di depan guru maupun orang yang lebih tua.
3) Anak dapat mengerti untuk permisi ketika hendak meminjam barang milik temannya.
4) Anak dapat mengerti konteks kata permisi.

c. Tolong

1) Anak tidak sungkan meminta pertolongan kepada guru, teman ataupun orang lain.
2) Anak dapat meminta bantuan ketika tidak dapat menyelesaikan suatu hal.
3) Anak dapat menolong temannya yang sedang merasa kesulitan.
4) Anak dapat mengerti konteks kata tolong.

d. Terima Kasih

1) Anak dapat mengucapkan terima kasih ketika dibantu oleh teman maupun gurunya.
2) Anak dapat mengekspresikan rasa syukurnya ketika diberi hadiah dengan mengatakan terima kasih.
3) Anak dapat mengucapkan terima kasih saat dipuji.
4) Anak dapat mengetahui konteks kata terima kasih.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyai responder ataupun subjek peneliti sebagai fondasi untuk mengetahui

secara mendalam masalah dalam penelitian. Selama sesi wawancara, peneliti bebas mengajukan pertanyaan apa pun kepada narasumber yang berkaitan dengan penelitian.[43]

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan gambar yang didokumentasikan saat melakukan wawancara dan observasi.[44]

## F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menjamin keabsahan data yang di peroleh peneliti memakai 2 teknik yang dapatmemudahkan peneliti, yaitu

1.Triangulasi Data

Penelitian ini memakai triangulasi data untuk pengecekan keabsahan data. Dimana Dalam menilai kevalidan data atau informasi dari berbagai perspektif, penggunaan triangulasi dilakukan untuk mengurangi ambiguitas dan kemungkinan interpretasi ganda yang muncul selama proses pengumpulan dan analisis data.[45] Sehingga data yang digunakan dalam meneliti penelitian ini bersumber dari kepala sekolah, guru kelas B, dan jurnal serta buku sebagai pendukung kevalidan dan keabsahan data.

2. Perpanjangan Waktu Penelitian

Penggunaan metode kualitatif ini memakai instrument yang bahwa sahnya peneliti terjun ke lapangan untuk meneliti sendiri. Dikarenakan

---

[43] Sahir Syafrida Hafni, *"...."(*Jogjakarta: Penerbit KBM INDONESIA, 2021), hlm. 46.

[44]Sahir Syafrida Hafni, *"....."*(Jogjakarta: Penerbit KBM INDONESIA, 2021),hlm. 46

[45] Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerpan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial" *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah,* Volume . 5, no. 2 ,2020, hlm. 147.

keikutsertaan peneliti hanyalah di waktu yang singkat, sehingga dibutuhkan perpanjangan waktu yang berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melaksanakan pengamatan serta wawancara pada sumber data yang sudah ditemui sebelumnya, dengan tujuan mengumpulkan data yang kurang, dan memperjelas perolehan data yang didapat oleh peneliti.Dengan adanya perpanjangan waktu ini data yang didapatkan peneliti jauh lebih meyakinkan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap dimana data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun secara sistematis. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, peMBagian ke dalam unit-unit, sintesis, pengidentifikasian pola, penekanan pada elemen yang signifikan, pemilihan fokus pembelajaran, dan pembuatan kesimpulan. Keseluruhan tujuan analisis data adalah membuat data lebih dapat dipahami, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain yang tertarik.[46] Proses analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan upaya untuk merangkum data dengan memusatkan perhatian pada elemen-elemen kunci yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini melibatkan pengidentifikasian tema dan pola, sehingga dapat membentuk gambaran yang lebih terperinci dan

[46] Dr.Ahmad Nizar Rangkuti.,*metode penelitian pendidikan*, cetakan pertama (Medan:citapustaka media, 2016), hlm. 170.

mempermudah proses pengumpulan data berikutnya. Terdapat dua tahap dalam reduksi data, yaitu pengelompokan, pengeditan, dan penyusutan data pada tahap pertama. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan terkait dengan objek dan subjek penelitian, yang pada akhirnya membantu peneliti dalam menentukan tema, kelompok, pola, dan konsep yang relevan.[47]

2. Penyajian Data

Laporan penelitian memiliki bentuk deskriptif analitik dan logis yang bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan.[48] Dalam konteks ini, penulis akan melakukan interpretasi terhadap data-data yang diperoleh dari hasil wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam penelitian, di mana semua informasi yang terdapat dalam reduksi data dan presentasi data, termasuk catatan-catatan, pertanyaan, dan konfigurasi yang relevan dengan data yang disusun.[49]

[47] Sahir Syafrida Hafni, *"....."* ,(Jogjakarta: Penerbit KBM INDONESIA, 2021),hlm. 47.
[48] Sahir Syafrida Hafni, *"....."* ,(Jogjakarta: Penerbit KBM INDONESIA, 2021),hlm. 48.
[49] Ahmad Nizar Rangkuti "….." (Medan:citapustaka media, 2016), hlm. 170

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Umum Objek Penelitian

TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatuberada di Kecamatan Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu. Organisasi ini didirikan pada tahun 2010 dengan tujuan menyediakan pendidikan berkualitas tinggi untuk anak usia dini. Organisasi ini berfokus pada pengembangan karakter anak melalui pendekatan holistik. TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan optimal anak-anak dengan visi "Membentuk Generasi Berkarakter, Cerdas, dan Kreatif".

Fasilitas dan Infrastruktur TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari berbagai fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar, seperti:Ruang kelas dengan alat peraga dan media pembelajaran interaktif; area bermain di luar ruangan yang luas dengan berbagai alat permainan untuk meningkatkan keterampilan motorik anak dan ruang seni dan kerajinan yang digunakan untuk kegiatan kreatif anak-anak.Pojok bacayang berisi berbagai jenis buku cerita dan bacaan untuk anak-anak.

1. Sejarah Singkat Sekolah

TK terpadu Generasi Hati didirikan pada tanggal 17 Juli 2017 di bawah naungan yayasan Abdi Muliawan. TK Genersi Hati ini adalah sekolah swasta. Paud ini didirikan dengan nomor izin operasional

503.421.2/333/DPMPTSP-BP2MNP/2021 sk perizinan sekolah ini dikeluarkan pada tanggal 6 Mei 2021.

Sekolah ini juga bawah asuhan kepala sekolah oleh Ibu Iin Rahmadani Nasution, S.Pd. Serta di koordinasi oleh koordinator Bapak Kinahar Antony Siregar, S.H., M.H. TK ini sama sekali tidak memungut biaya SPP. Guru-guru di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu ini meyakini bahwa kerja ikhlas adalah kunci ketenangan sehingga gaji yang di dapatkan bukanlah yang di raup dari SPP melainkan gaji yang di berikan yayasan.

TK ini memilki 3 angkatan yang sudah menjadi alumni, untuk kategori sekolah gratis TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu ini temasuk sekolah dengan fasilitas yang memadai.Hal ini ditandai dengan adanya media yang tersedia yang disediakan oleh yayasan.Setelah mengetahui hal ini banyak sekali orang tua yang mencari informasi seputar TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu ini, di karenakan sekolah yang tidak dipungut biaya juga sekolah ini sangat memadai.

TK ini memiliki 2 kelas dan 1 area bermain *outdoor*.1 kelas yang disebut kelas TK A yang diperuntukkan anak-anak direntang usia 4-5 tahun yang di fasilitasi bangku belajar, papan tulis,karpet bermain, lego, balok, AC, dan proyektor untuk digunakan menonton animasi edukasi anak, selain itu juga kelas TK A ini digunakan setiap minggu untuk seminar *parenting* yang dihadiri oleh orang tua murid dan 1

kelas TK B adalah kelas yang diperuntukkan anak-anak direntan usia 5-6 tahun. Kelas ini di fasilitasi bangku belajar, lego, balok, alat musik, papan tulis, karpet bermain, dan AC. Masing-masing kelas disediakan pojok baca yang diberisi dengan buku-buku bergambar guna mengedukasikan pengetahuan anak-anak.

Sedangkan area bermain *outdoor* terdapat 3 jenis permainan yakni, ayunan, bola dunia dan seluncuran. Sarana dan prasarana yang dimiliki Paud Generasi Hati ini juga dapat dijadikan program kelompok bermain.

## B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Profil TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu:

1) NPSN : 70010643
2) Status : Swasta
3) Bentuk Pendidikan : TK
4) Status Kepemilikan : Yayasan
5) SK Pendirian Sekolah : 11
6) Tanggal SK Pendirian Sekolah : 17 Juli 2017
7) SK Izin Operasional : 503.421.2/333/DPMPTSP-BP2MNP/2021
8) Tanggal SK Pendiri Operasional : 06 Mei 2021
9) Alamat : Jln.Bakti Husada Ujung Rantauprapat
10) Desa/Kelurahan : Sioldengan

11) Provinsi :Sumatera Utara

12) Kabupaten :Labuhanbatu

13) Kecamatan :Rantau Selatan

14) Lintang :2

15) Bujur :99

2. Visi dan Misi TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu

TK Generasi Hti memiliki keteguhan dan ciri khas tersendiri sehingga adanya dua hal tersebut dapat di bawah ini visi dan misi Paud Generasi Hati, yakni:

a. Visi

Membentuk anak yang cerdas, baik , terampil dan berakhlak mulia, serta menjadikan anak yang sholeh dan sholehah sehingga mewujudkan anak yang kretif dan mandiri.

b. Misi

1) Melaksanakan belajar aktif, kreatif, dan inovatif.
2) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.
3) Menyiapkan anak ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai dengan tahapan perkembangan.

3. Sarana Pendidikan

**Tabel 1.2**

**Sarana dan prasarana TK Generasi Hati**

| Sarana dan Prasarana | Jenis | Jumlah | Kondisi |
|---|---|---|---|
| Bangunan/Halaman | a.Ruang Belajar | 2 | Baik |
| | b.Ruang Guru | 1 | Baik |
| | c.UKS | 1 | Baik |
| | f.Dapur | 1 | Baik |
| | d.Toilet | 6 | Baik |
| | e.Musholla | 1 | Baik |
| | g.Halaman | 1 | Baik |
| Permainan *Outdoor* | a.Ayunan | 1 | Baik |
| | b.Seluncuran | 1 | Baik |
| | c.Bola Dunia | 1 | Baik |
| Permainan *Indoor* | a.Lego | 2 *box* | Baik |
| | b.Balok | 2 *box* | Baik |
| | c.Boneka | 40 | Baik |
| | d.Poster | 50 | Baik |
| | e.TeMBak-teMBakan | 7 | Baik |
| | f.Miniatur | 6 | Baik |
| | g.Buku cerita | 10 | Baik |
| | h.Bola | 2 *box* | Baik |
| | i.Boneka tangan | 5 | Baik |
| Pendukung | a.Proyektor | 1 | Baik |
| | b.Speaker | 1 | Baik |
| | c.Wi-fi | 1 | Baik |
| | d.AMBal | 2 | Baik |
| | e.Papan Tulis | 2 | Baik |
| | f.Meja guru | 2 | Baik |
| | g.Lemari | 8 | Baik |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | h.Rak Sepatu | 4 | Baik |

*Sumber data wawancara di TK Generasi Hati Rantuprapat Rantuprapat pada taggal 14 Juni 2024 jam 11.20 pagi dengan Iin Rahmadani Nasution Sebagai Kepala Sekolah.*

4. Guru TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu

Untuk hal belajar dan mengajar tentunya tenga kerja yang di gunakan haruslah professional dalam bidangnya. Dikarenakan tidaklah sembarangan dalam menstimulasi anak yang masih usia dini, maka dalam hal membentuk, membimbing, serta mempondasi suatu anak yang bak kertas kosong haruslah di perkerjakan Guru yang paham akan perkembangan dan situasi serta kondisi anak.

Di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu pada saat ini adalah guru yang ahli dibidangnya yaitu penyandang gelar sarjana pendidikan dibidang pendidikan anak usia dini. Tentu nya di dalam kelas terdapat dua guru  dalam satu kelas, namun untuk saat ini TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu hanya memiliki 1 guru untuk kelas TK A.Namun hal ini tidak menjadikan penghalang dalam hal belajar dan megajar di dalam kelas.

**Tabel 1.3**
**Daftar Nama Guru**

| No. | Nama | Jabatan | Jenis Kelamin |
|---|---|---|---|
| 1 | Iin Rahmadani Nasution, S.Pd. | Kepala Sekolah | Perempuan |
| 2 | Eni Erlina Ritonga, S.Pd. | Guru / Staff Administrasi | Perempuan |
| 3 | Dian Puspa Yeni, S.Pd. | Guru | Perempuan |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | Silviana Dewi | Guru | Perempuan |

*Sumber data wawancara di TK Generasi Hati Rantuprapat Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatupada tanggal 14 Juni 2024 jam 11.20 pagi dengan Iin Rahmadani Nasution Sebagai Kepala Sekolah.*

5. Kurikulum di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran yang berlangsung di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu pada saat ini adalah kurikulum 2013 , yang masih menggunakan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sebagai acuan untuk pembelajaran dan menstimulasi anak.Pembelajaran yang digunakan juga sesuai dengan RPPH yang digunakan setiap harinya. Media yang digunakan juga sesuai tema dan sub tema yang tertera di RPPH.

6. Anak didik TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu

Anak-anak TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu yang aktif dan kreatif mencerminkan masa kanak-kanak yang dipenuhi energi, imajinasi, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Di dalam kelas, mereka selalu bersemangat untuk mengeksplorasi hal-hal baru dan terlibat dalam berbagai aktivitas.

Di kelas B, yang terdiri dari 30 anak, suasana belajar sangat dinamis dengan aktivitas yang dirancang untuk merangsang kreativitas dan kecerdasan, seperti bermain peran, seni dan kerajinan, serta permainan edukatif yang mendorong kerja sama tim. Sementara itu, di kelas TK A yang diikuti oleh 18 anak, fokus kegiatan adalah pengembangan

keterampilan sosial dan akademis dasar melalui metode pembelajaran interaktif dan menyenangkan.

Dalam lingkungan yang mendukung dan penuh kasih, anak-anak ini tidak hanya belajar pengetahuan dasar tetapi juga mengembangkan karakter yang kuat dan kemampuan berpikir kritis sejak dini.

**Tabel 1.4**

**Jumlah anak setiap kelas**

| No. | Kelas | Jumlah Anak |
|---|---|---|
| 1. | TK A | 18 |
| 2. | TK B | 30 |
| 3. | Jumlah keseluruhan | 48 |

*Sumber data wawancara di TK Generasi Hati Rantuprapat Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatupada taggal 14 Juni 2024 jam 11.20 pagi dengan Iin Rahmadani Nasution Sebagai Kepala Sekolah*

Dikarenakan penelitian ini difokuskan Kepada anak rentang usia 5-6 tahun maka di bawah ini tersaji data anak usia 5-6 tahun yang berada di kelas TK B

**Tabel 1.5**
**Data anak TK B TK Generasi Hati**

| No. | Nama | Kelas | Umur | Jenis Kelamin |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Abimayu Al Farabi | B | 5 Tahun | L |
| 2. | Abidzar Hanan Matondang | B | 6 Tahun | L |
| 3. | Ahmad Ridho | B | 6 Tahun | L |
| 4. | Aisyah Putri Syawal | B | 6 Tahun | P |
| 5. | Annisa Khayra Sinaga | B | 6 Tahun | P |
| 6. | Alsava Sahira Siregar | B | 6 Tahun | P |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 7. | Alfa Rizki Mekah | B | 6 Tahun | L |
| 8. | Althafunidzam | B | 6 Tahun | L |
| 9. | Afif Abqori | B | 6 Tahun | L |
| 10. | Aqila Ayunindya Putri Setiawan | B | 6 Tahun | P |
| 11. | Arif Fadhil Abyan | B | 6 Tahun | L |
| 12. | Arsya Al Ghifari Dalimunthe | B | 5 Tahun | L |
| 13. | Azka Fadlan Siregar | B | 6 Tahun | L |
| 14. | Azka Raffasyah Hutapea | B | 6 Tahun | L |
| 15. | Dayana Queenetta Ananda | B | 6 Tahun | P |
| 16. | Destri Tapasya | B | 6 Tahun | P |
| 17. | Dhevin El Fatih | B | 6 Tahun | L |
| 18. | Fahri Irsan Nasution | B | 6 Tahun | L |
| 19. | Fazura Takwa Kanaya | B | 6 Tahun | P |
| 20. | Ghaisan Al Hadadi | B | 6 Tahun | L |
| 21. | Hana Amira Azzahra Harahap | B | 6 Tahun | P |
| 22. | M.Andre Al Kahfi | B | 6 Tahun | L |
| 23. | M. Haikal Akbar Susilo | B | 6 Tahun | L |
| 24. | M.Reyhan Aulian Parangin angin | B | 6 Tahun | L |
| 25. | Qeyla Humairah Rahman | B | 6 Tahun | P |
| 26. | Raisa Al Hafiza Prayoga | B | 6 Tahun | P |
| 27. | Raya Ayudisya | B | 6 Tahun | P |
| 28. | Raffa Al Paiz | B | 6 Tahun | L |
| 29. | Rizki Aprida | B | 6 Tahun | P |
| 30. | Ziel Gusti Nur Raffasyah | B | 6 Tahun | P |

*Sumber data wawancara di TK Generasi Hati Rantuprapat Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatupada taggal 14 Juni 2024 jam 11.20 pagi dengan Iin Rahmadani Nasution Sebagai Kepala Sekolah.*

## C. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Data penelitian ini mencakup hasil pengumpulan data dari anak-anak usia dini di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru , observasi partisipatif di kelas, dan analisis dokumen seperti jurnal harian dan laporan perkembangan anak. Anak-anak ini berada di kelas B dan 18 anak di kelas A. Selama satu semester, observasi difokuskan pada penerapan anak-anak

menggunakan "4 Kata Ajaib" (Maaf, Permisi, Tolong, dan Terima Kasih) dalam berbagai situasi, baik saat bermain maupun belajar.

Wawancara dengan guru memberikan pemahaman tentang pendekatan dan kesulitan untuk menerapkan program ini, serta bagaimana mereka melihat perubahan dalam perilaku dan kepribadian anak-anak. Meskipun demikian, melakukan wawancara dengan kepala sekolah juga membantu menentukan dampak penggunaan "4 Kata Ajaib" berdampak interaksi anak dengan orang-orang di sekitar sekolah.

Data penelitian ini dilengkapi dengan "4 Kata Ajaib", yang memberikan informasi rinci tentang perkembangan individu anak-anak. Selain itu, anak-anak menunjukkan tanggapan dan adaptasi mereka terhadap program tersebut. Penelitian dengan metode kualitatif digunakan untuk menganalisis data untuk menemukan pola perilaku dan perubahan karakter yang signifikan. Penelitian ini juga dimaksudkan agar menunjukkan bahwa menggunakan "4 Kata Ajaib" secara teratur telah meningkatkan perkembangan karakter dasar anak-anak di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu, serta meningkatkan empati, sopan santun, dan kemampuan bekerja sama anak di lingkungan sekolah terhadap teman maupun terhadap guru di dalam ataupun di luar kelas.

Peneliti juga telah melakukan penelitian di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu yang telah melaksanakan penerapan 4 Kata Ajaib, hal ini ditujukan agar anak memiliki perkembangan moral dan karakter dasar yang maksimal dengan cara mengucapkan kata-kata

yang sederhana, peneliti juga berharap dengan 4 kata ajaib yang sederhana ini dapat menjadi pondasi dasar yang mewadahi tumbuhnya karkter positif untuk tumbuh dan berkembang, maka hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

## D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Perkembangan Karakter

Berbicara tentang Anak Usia Dini tak terlepas dari yang namanya sifat, karakter maupun tabiat.Untuk menjadikan seseorang yang penuh empati dan simpati dibutuhkan pula stimulasi karakter yang maksimal sejak usia dini.Maka dari itu terlepas dari hal itu, karakter bukanlah hal yang tumbuh secara alami dan langsung menjadi dasar yang maksimal.

Hal ini masih membutuhkan rangsangan dan stimulasi yang berjangka dan bertahap mulai dari pondasi dasar dari anak yaitu stimulus berupa menerapkan kebiasaan baik yang terkait dengan peMBangunan karakter yang baik itu pula, hal ini dapat di lakukan dengan meninjau perkembangan anak dan menerapkan kata sederhana yang berupa 4 Kata Ajaib yakni maaf, permisi, tolong, dan terima kasih.

Menurut hasil wawancara yang di dapat dari Kepala Sekolah TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu mengenai pentingnya 4 kata ajaib terhadap karakter anak adalah sebagai berikut:

> “ Karakter dasar ini termasuk kami utamakan dalam menstimulasi anak selain dari pengetahuan.Sehingga 100% perkembangan dasar ini kami usahakan dikarenakan amat sangat penting dalam pembentukan watak dan kebiasaan bahkan dalam penentuan masa depannya juga.

Karena yang saya pikirkan selama ini adalah adab diatas ilmu.Sampai saat ini kami masih menerapkan kebiasaan untuk mengucapkan kata kata dasar seperti maaf, tolong, permisi, dan terima kasih sesuai konteks"[50]

Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Puspa Yeni guru kelas TK B TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagai berikut:

"Bagi saya pribadi kata dasar seperti inilah yang sangat amat penting, namun untuk penerapan saya rasa seharusnya tidak hanya di sekolah saja, karena saya khawatirkan karena faktor lingkungan di rumah tadi apa yang guru-guru terapkan di sekolah malah jadi luntur karena tidak diterapkan juga dirumah,maka dari kekhawatiran saya tadi saya memberikan pekerjaan rumah yang ringan berupa mengucapkan kata terima kasih kepada ibunya masing-masing setelah dibekali bontot sebelum berangkat sekolah dan hal ini rutin saya tanyakan kepada orangtuanya ketika saya meyaMBut anak di gerban sekolah, sehingga apa yang diterapkan di sekolah dapat dilaksankan juga dirumah berkat kerja sama tadi.Dengan cara itulah saya menerapkan yang lebih dari sekedar mengingatkan anak, selain itu juga saya dan guru lainnya kerap kali mengucapkan kata dasar 4 kata ajaib itu ke sesama guru sehingga anak mendengar dan mempehatikan sesuai konteks."[51]

Hasil wawancara dengan Ibu Silviana Dewi Guru Pendamping kelas B TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagai berikut:

"Perkembangan Karakter adalah yang palimg saya usahakan di dalam kelas saya, karena itu memanglah pondasi hidup anak-anak didik saya kelak kak.Sehingga penerapannya pun saya uasahaka tidak hanya di

[50] "Wawancara dengan Ibu Iin Rahmadani Nasution, Kepala Sekoklah TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten LabuhanbatuRantauprapat, Pada Tanggal 14 Juni 2024, pukul 11.20 Wib.," t.t.

[51] "Wawancara dengan Ibu Dian Puspa Yeni, Guru Kelas Tk B TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten LabuhanbatuRantuprapat Kabupaten Labuhanbatu, Pada Tanggal 14 Juni 2024, pukul 12.00 Wib.," t.t.

dalam kelas juga di luar ruangan tetap saya pantau mengingat betapa gengsinya anak-anak mengucapkan 4 kata dasar itu .”[52]

Dari hasil wawancara ketiga guru menyebutkan bahwa karakter dasar adalah yang paling penting, sehingga peneliti menyebut ketiga guru-guru memiliki kesadaran akan perkembangan karakter anak usia dini, setiap hari efektif maupun tidak efektif sekolah guru-guru masih memberikan upayanya dalam mempertahankan agar karakter dasar yang sudah terkembang di sekolah agar tak luntur ketika anak memasuki lingkungan yang bukan sekolah.

Selain dari mengingatkan anak akan 4 kata ajaib sesuai konteks guru juga mampu memberi contoh dalam kegiatan yang melibatkan 4 kata ajaib tersebut.Namun juga disinilah guru-guru dimintai dengan sangat agar tetap rutin dan terampil dalam menstimulasi karakter dasar anak agar berkembang maksimal dengan cara kreatif dan unik sekalipun.Walaupun demikian guru juga merasa resah bahwa ada faktor lingkungan rumah yang dapat mempengaruhi anak dalam mengembangkan karakter dasarnya, sehingga demi mencegah itu terjadi guru memberi pemecahan masalah yang sederhana yang dimana anak dimintai mengucapkan rasa terima kasih ketika telah disiapkan bekal oleh ibunya.

[52] “Wawancara dengan Ibu Silviana Dewi, Guru Pendamping Kelas Tk B TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten LabuhanbatuRantuprapat Kabupaten Labuhanbatu, Pada Tanggal 14 Juni 2024, pukul 12.50 Wib.”

**2. Penerapan 4 Kata Ajaib Kepada Anak**

Berdasarkan Wawancara dengan sumber data sekunder yang ada, ada banyak sekali cara mereka memberikan pemahaman tentang 4 kata ajaib yang tidak melulu hanya mengingatkan saja.Namun ada beberapa metode yang efektif dan di senangi anak usia dini di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu.Berikut adalah Hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Iin Rahmadani Nasution selaku kepala sekolah TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu, yakni:

> "Saya sebagai kepala sekolah yang tidak turut ikut dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas, saya menerapkan metode bercerita di lapangan dengan cara membariskan anak-anak sebelum melakukan kegiatan selanjutnya, saya akan terlebih dahulu menanyakan kabar mereka lalu menanyakan tanggal setelah itu saya mulai bercerita tentang adab , setelahnya saya meMBuka sesi Tanya jawab dan memberikan *reward* berupa bintang yang bisa ditukarkan perlatan belajar jika bintangnya sudah mencapai jumlah yang ditentukan, sehingga sejauh ini sudah 50% anak di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatumemahami dan menggunakan 4 kata dasar atau kata ajaib ini di lingkungan sekolah."[53]

Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Puspa Yeni guru kelas TK B TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatuadalah sebagai berikut:

> "Beragam penerapan yang saya gunakan dalam mengenalkan dan memahamkan anak dengan 4 kata ajaib ini yaitu dengan, Berdongeng, Tanya jawab selepas pulang sekolah, Menonton animasi bahkan saya gunakan metode bermain peran juga di dalam kelas. Sehingga untuk perkembangan yang saya dapaTKan dari menerapkan itu semua dari

[53] "Wawancara dengan Ibu Iin Rahmadani Nasution, Kepala Sekoklah TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten LabuhanbatuRantauprapat, Pada Tanggal 14 Juni 2024, pukul 11.20 Wib."

semester 1 ke semester 2 adalah 8 dari 10 anak telah menerapkan 4 kata ajaib di kelas maupun di luar kelas, dengan dan tidak dengan pengawasan saya dan guru pendamping. Rasa empati yang ditimbulkan juga sangat besar sehingga ketika anak berantam dan tidak bisa dibujuk untuk berdamai sekarang mereka berdamai dengan sendirinya menggunakan 4 kata ajaib tadi.Hal inilah yang membuat rasa empati mereka terhadap sesama semakin berkembang, saya merasa berhasil sehingga pekerjaan saya terasa ringan juga."[54]

Hasil wawancara dengan Ibu Silviana Dewi Guru Pendamping kelas TK B TK Generasi Hati Rantuprapat adalah sebagai berikut:

"Untuk hal penerapan saya terbiasa membantu dalam menerapkan metode dan tetap mengawasi anak-anak, mencatat perkembangan juga.Sejauh yang saya catat perkembangannya saya mendapatkan hanya tersisa 4 anak yang maih gengsi dan malu dalam mengucapkan 4 kata ini setelah distimulasi dengan berbagai metode, mungkin saya pikir faktor lingkungan rumah juga sangat mempengaruhi sehingga masih malu dan gengsi."[55]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan karakter dasar anak yang ditinjau dari penerapan 4 kata ajaib dengan metode yang bevariasi menghasilkan kemajuan yang sangat amat pesat. Hal ini terbukti ketika pra-observasi sebelumnya peneliti mendapatkan bahwa anak di kelas TK B masih belum berkembang akan hal kata dasar yang dapat meMBangun rasa empati mereka.

Dari hasil penelitian analisis perkembangan karakter dasar anak usia dini ditinjau dari penerapan 4 kata ajaib (maaf, permisi, tolong, dan terima kasih) di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten

[54] "Wawancara dengan Ibu Dian Puspa Yeni, Guru Kelas Tk B TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten LabuhanbatuRantuprapat Kabupaten Labuhanbatu,pada tanggal 14 juni 2024, pukul 12.00 Wib."

[55] "Wawancara dengan Ibu Silviana Dewi, Guru Pendamping Kelas Tk B TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten LabuhanbatuRantuprapat Kabupaten Labuhanbatu, Pada Tanggal 14 Juni 2024, pukul 12.50 Wib."

Labuhanbatu yang didapatkan dari 3 sumber data sekunder penelitian bahwa ketiganya menyatakan mendapatkan perkembangan yang signifikan terhadap karakter dasar anak usia dini di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatusetelah melakukan program kegiatan penerapan 4 kata ajaib, bahkan mereka akan menggunakan penerapan ini untuk tahun ajaran berikutnya.

Walaupun selama observasi peneliti menemukan sedikit ketidakmaksimalan para guru dalam menerapkan 4 kata ajaib namun pada akhirnya anak di kelas TK B mendapatkan perkembangan pda kesadasaran akan 4 kata ajaib sehingga jika disatukan perkembangan keseluruhan anak pada saat ini mencapai titik berhasil berkembang.

Hasil wawancara dengan 3 subjek di TK Generasi Hati menunjukkan bahwa karakter dasar anak-anak usia dini lebih penting daripada pengetahuan akademis. Karena dianggap sangat penting untuk pembentukan karakter, kebiasaan, dan bahkan masa depan anak-anak, kepala sekolah menegaskan bahwa seluruh upaya akan difokuskan pada perkembangan karakter .

Filosofi pendidikan sekolah didasarkan pada pendekatan "adab di atas ilmu". Kata-kata dasar seperti "maaf", "tolong", "permisi", dan "terima kasih" diajarkan untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Indah Kemala Dewi, dkk[56] tujuan pembentukan karakter dasar dan penanaman nilai-nilai moral adalah untuk menanamkan

[56] Indah Kemala Dewi dan Rakimahwati Rakimahwati, "PENANAMAN NILAI MORAL PADA ANAK USIA DINI OLEH ORANG TUA DALAM KELUARGA DI JORONG KOTO ALAM," *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*,volume.5, no. 1,30 Mei 2021,hlm. 56–65,

nilai-nilai moral yang mulai luntur di lingkungan anak-anak sebagai akibat dari pengaruh buruk yang mereka alami.

Dengan demikian, diharapkan anak-anak akan memiliki moral yang baik di masa mendatang. Ini karena perkembangan kebaikan yang tidak dibiarkan di bawah umur dapat menghancurkan generasi berikutnya.

Ungkapan itu menjelaskan bahwa masalah yang harus dihadapi adalah memastikan bahwa kata-kata ajaib ini diterapkan secara konsisten di rumah, karena lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi suatu keberhasilan stimulasi yang sangat diusahakan oleh para guru di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah dan guru cara seperti memberi anak-anak pekerjaan rumah yang ringan untuk mengucapkan "terima kasih" kepada ibu mereka setelah mereka menerima bekal sekolah.

Para guru selalu menanyakan akan hal pekerjaan rumah yang ringan tadi untuk mengetahui apakah stimulasi yang diberikannya terhadap anak di sekolah juga sangat berpengaruh di lingkungan.Selain itu untuk mendukung berjalannya program perkembangan ini para guru di sekolah juga menggunakan 4 kata ajaib ke sesama guru di saat mengajar dan mengawasi anak di dalam maupun di luar kelas.Meskipun terkadang kesulitan akibat terbentur faktor di lingkungan rumah yang tidak serta dalam menerapkan 4 kata ajaib

ini.Guru tetap konsisten dalam menjalankan rangsangan perkembangan ini.

Dari paparan hasil wawancara kepada subjek di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu adalah para guru sudah melek akan pentingya karakter dasar untuk dijadikan tumpuan masa depan anak didiknya..

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ketiga subjek serta hasil observasi terhadap anak usia dini yang berada di kelas TK B TK Generasi Hati, bahwa perubahan atau perkembangan yang di tunjukkan menyatakan berhasilan di terapkannya 4 kata ajaib di Kelas TK B.Melalui adanya penerapan 4 kata ajaib ini menguntugkan anak dalam pertumbuhan sosial emosionalnya sehingga menjadi bekal untuk memudahkan anak bergaul di masa yang akan datang.

Dari hasil wawancara juga menemukan bahwa guru masih meresahkan adanya faktor lain di luar lingkungan sekolah yang menghaMBat perkembangan karakter dasar anak usia dini yaitu faktor lingkungan rumah.Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa kerja sama antar orang tua masih terbilang minim.

Guru juga mengaku bahwa kepadatan pembelajaran dan keterbatasan waktu juga menjadi hambatan dalam melakukan stimulasi terhadap karakter dasar anak.Namun demikian anak sudah mampu mengucapkan “maaf” jika berbuat salah,”permisi “ ketika hendak

keluar kelas, “tolong” ketika merasa kesusahan, dan “ terima kasih” ketika mendapat bantuan dan hadiah.

Penerapan 4 kata ajaib ini juga dilakukan guru tidak hanya di lingkup jam efektif belajar saja, namun juga pada saat kegiata lain yang dilakukan anak seperti sedang makan bersama, bermain di lapangan dengan cara mengingatkan anaknya akan adab mulia yang berisi 4 kata ajaib, selain itu pula guru meminta anak ketika melihat temannya dalam keadaan berkelahi,berbuat salah, serta butuh bantuan untuk saling mengingatkan sesama teman.

Karakter dasar ini juga suatu fondasi awal anak mengenal agama, lingkungan serta langkah awal anak dalam mencapai cita-citanya, pada saat yang bersamaan dengan penelitian ini Indonesia sedang mengalami krisis moral.Tentu hal ini dikarenakan minimnya pendidikan dan perkembangan karakter dasar.

Menurut Rakhimawati[57], Salah satu metode yang dianggap sebagai langkah utama dalam menanamkan nilai moral pada anak adalah pendidikan moral.Kesadaran guru akan karakter dasar ini saja sudah menjadi mtivasi dan dorongan dalam praktik sehari-hari.hal ini sudah dapat dikatakan bahwa perkembangan karakter dasar anak usia dini akan mencapai keoptimalan jika para guru tetap terus sadar bahwa perkembangan karakter itu adalah suatu langkah awal dan sangat penting.

[57] Indah Kemala Dewi dan Rakimahwati Rakimahwati, “PENANAMAN NILAI MORAL PADA ANAK USIA DINI OLEH ORANG TUA DALAM KELUARGA DI JORONG KOTO ALAM,” *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* volume .5, no. 1 .30 Mei 2021 hal.56–65,.

Yang dapat diambil adalah bahwa anak dari kelas TK B sudah mendapatkan kesadaran dan menerapkan 4 kata ajaib di lingkungan sekolah dengan pengawasan oleh guru.Meleknya akan karakter dasar ini akan membuat generasi baru sekarang lebih kaya akan moral yang menjadi tumpuan kemanusiaan dalam hidup.Hal ini pula menjadikan Indonesia mengalami penurunan akan krisis adab dan toleransi pada generasi yang segar dan baru.Hal ini pula mencercahkan bahwa Indonesia akan dihadapkan ke peradaban rasa manusiawi yang beradab mulia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hasil analisis perkembangan karakter dasar anak usia dini yang ditinjau dari penerapan 4 kata ajaib.Hasil yang didapatkan adalah bahwa kepala sekolah dan guru menyadari pentingnya kata kata ajaib ini untuk digunakan menjadi fondasi utama adalam masa usia yang dini ini terhadap anak, mereka juga melek bahwa 4 kata ajaib ini adalah kata-kata yang mengandung amat besar rasa toleransi yang masih dlam dekapan norma sosial di masyarakat.Hal ini juga dalah sarana penting dalam membentuk anak yang berprilaku mulia , beradab juga baik.

Meskipun memiliki kesadaran yang tinggi, para guru dan kepala sekolah masih menghadapi tantangan dalam mengimplentasikannya dalam praktik sehari-hari seperti kurangnya kerja sama dengan orang tua, terbatasnya waktu, bahkan faktor lingkungan di luar sekolah yang menjadi tantangan tersulit.Meski hal itu sulit,ini juga menunjukkan

keberhasilan bahwa penerepan yang dilakukan oleh guru menunjukkan hasil positif dengan perkembangan yaang signifikan oleh hasil observasi terhadap anak kelas TK B.Observasi juga menunjukkan dampak yang nyata dengan menunjukkan peningkatan sosialisasi dan empati sesama anak di lingkungan sekolah.

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu kelas TK B mengenai penerapan 4 kata ajaib, dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1.6**

**Hasil Observasi Anak Didik Sebelum Penerapan 4 Kata Ajaib**

| NO | N | Indikator Pencapaian Perkembangan Karakter Dasar ditinjau dari 4 kata Ajaib | | | | | | | | | | | | | | | | HASIL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | MAAF | | | | TOLONG | | | | PERMISI | | | | TERIMA KASIH | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 2 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 3 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BM | **MB** |
| 4 | A | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | MB | **BB** |
| 5 | A | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | **BB** |
| 6 | A | MB | MB | MB | MB | MB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 7 | A | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | **BB** |
| 8 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 9 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 10 | A | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | **BB** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 12 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | **MB** |
| 13 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 14 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 15 | D | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 16 | D | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **BB** |
| 17 | D | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | **BSH** |
| 18 | F | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | **MB** |
| 19 | F | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | **BB** |
| 20 | G | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 21 | H | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 22 | M | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 23 | M | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 24 | M | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 25 | Q | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 26 | R | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 27 | R | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 28 | R | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | R | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **BB** |
| 30 | Z | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | **BB** |

Keterangan tabel 1.6

1. Indikator 4 kata ajaib
    a. Maaf
        1) Anak dapat meminta maaf saat melakukan kesalahan.
        2) Anak tidak gengsi meminta maaf ketika melukai teman maupun gurunya.
        3) Anak dapat bertanggung jawab atas kesalahan yang dia perbuat saat melakukan dengan mengucapkan kata maaf.
        4) Anak mengerti konteks dari kata maaf

    b. Permisi
        1) Anak dapat mengerti izin ketika hendak melakukan kegitan lain.
        2) Anak dapat mengatakan kata permisi ketika melintas di depan guru maupun orang yang lebih tua.
        3) Anak dapat mengerti untuk permisi ketika hendak meminjam barang milik temannya.
        4) Anak dapat mengerti konteks kata permisi.
    c. Tolong
        1) Anak tidak sungkan meminta pertolongan kepada guru, teman ataupun orang lain.

2) Anak dapat meminta bantuan ketika tidak dapat menyelesaikan suatu hal.
3) Anak dapat menolong temannya yang sedang merasa kesulitan.
4) Anak dapat mengerti konteks kata tolong.

d. Terima Kasih

1) Anak dapat mengucapkan terima kasih ketika dibantu oleh teman maupun gurunya.
2) Anak dapat mengekspresikan rasa syukurnya ketika diberi hadiah dengan mengatakan terima kasih.
3) Anak dapat mengucapkan terima kasih saat dipuji.
4) Anak dapat mengetahui konteks kata terima kasih.

2. BB ( Belum Berkembang)

Anak dikatakan belum mampu jika tingkat capaiannya sangat mendominasi kategori BB

3. MB ( Mulai Berkembang)

Anak harus di stimulasi lebih jika tingkat capaiannya mendominasi MB

4. MB ( Berkembang Sesuai Harapan)

Anak harus di stimulasi lebih ekstra jika tingkat capaiannya mendominasi MB

5. BSB ( Berkembang Sangat Baik)

Anak dikatakan berhasil/mampu jika tingkat capaiannya mendominasi BSB.

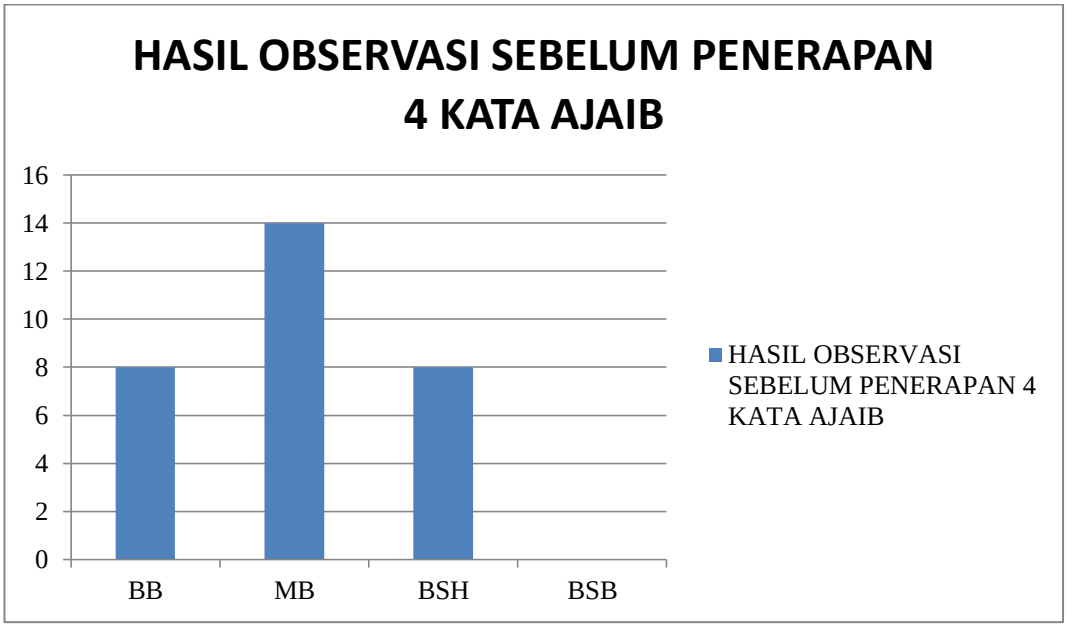


Diatas adalah diagram batang yang menunjukkan hasil observasi anak sebelum penerapan 4 kata ajaib.Hal ini dapat dikatakan bahwa masih anak di kelas TK B masih belum berkembang dikarenakan dari hasil keseluruhan observasi sebelum adanya penerapan 4 kata ajaib ini ada 8 anak yang BB (belum berkembang), 14 anak yang MB (mulai berkembang), 8 anak yang BSH (berkembang sesuai harapan) hal ini tidak mencapai kategori BSB (berkembang sangat baik) sehingga dikatakan belum mengalami perkembangan ke arah yang baik.

**Tabel 1.7**

**Hasil Observasi Anak Didik Setelah Penerapan 4 Kata Ajaib**

| NO | N | Indikator Pencapaian Perkembangan Karakter Dasar ditinjau dari 4 kata Ajaib | | | | | | | | | | | | | | | | HASIL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | MAAF | | | | TOLONG | | | | PERMISI | | | | TERIMA KASIH | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSH** |
| 2 | A | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 3 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSH** |
| 4 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH. | MB | MB | MB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSH** |
| 5 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | SHB | BSB | BSB | BSH | BSH | **BSH** |
| 6 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSH** |
| 7 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSH** |
| 8 | A | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 9 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH. | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 10 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 11 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSH** |
| 12 | A | BSB | BSB | BSB | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 13 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSH** |
| 14 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 15 | D | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | D | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 17 | D | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 18 | F | BBS | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 19. | F | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 20. | G | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 21. | H | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 22. | M | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 23. | M | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 24. | M | BSB | BSB | BSB | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 25. | Q | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 26. | R | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 27. | R | BSB | BSB | BSB | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 28. | R | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 29. | R | BSB | BSB | BSB | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 30. | Z | BSH | BSH | BSH | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |

Keterangan tabel 1.7

1. Indikator 4 kata ajaib
    a. Maaf
        1) Anak dapat meminta maaf saat melakukan kesalahan.
        2) Anak tidak gengsi meminta maaf ketika melukai teman maupun gurunya.
        3) Anak dapat bertanggung jawab atas kesalahan yang dia perbuat saat melakukan dengan mengucapkan kata maaf.
        4) Anak mengerti konteks dari kata maaf

    b. Permisi
        1) Anak dapat mengerti izin ketika hendak melakukan kegitan lain.
        2) Anak dapat mengatakan kata permisi ketika melintas di depan guru maupun orang yang lebih tua.
        3) Anak dapat mengerti untuk permisi ketika hendak meminjam barang milik temannya.
        4) Anak dapat mengerti konteks kata permisi

        .

    c. Tolong
        1) Anak tidak sungkan meminta pertolongan kepada guru, teman ataupun orang lain.
        2) Anak dapat meminta bantuan ketika tidak dapat menyelesaikan suatu hal.
        3) Anak dapat menolong temannya yang sedang merasa kesulitan.

4) Anak dapat mengerti konteks kata tolong.

d. Terima Kasih

1) Anak dapat mengucapkan terima kasih ketika dibantu oleh teman maupun gurunya.

2) Anak dapat mengekspresikan rasa syukurnya ketika diberi hadiah dengan mengatakan terima kasih.

3) Anak dapat mengucapkan terima kasih saat dipuji.

4) Anak dapat mengetahui konteks kata terima kasih.

2. BB ( Belum Berkembang)

Anak dikatakan belum mampu jika tingkat capaiannya sangat mendominasi kategori BB

3. MB ( Mulai Berkembang)

Anak harus di stimulasi lebih jika tingkat capaiannya mendominasi MB

4. MB ( Berkembang Sesuai Harapan)

Anak harus di stimulasi lebih ekstra jika tingkat capaiannya mendominasi MB

5. BSB ( Berkembang Sangat Baik)

Anak dikatakan berhasil/mampu jika tingkat capaiannya mendominasi BSB.

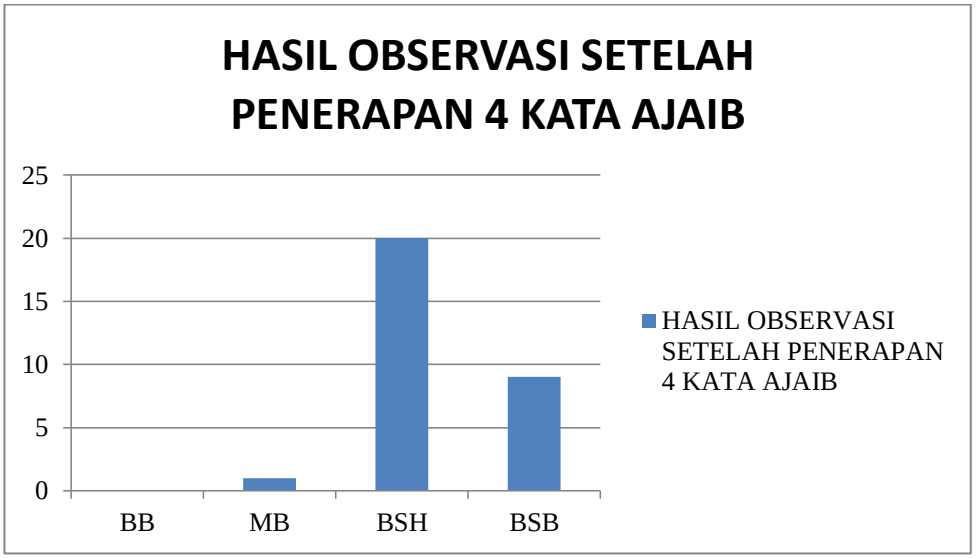


Diatas adalah diagram batang yang menunjukkan hasil observasi anak sesudah penerapan 4 kata ajaib.Hasil keseluruhan observasi setelah diterapkannyaa 4 kata ajaib menunjukkan 1 anak yang MB (mulai berkembang), serta 20 anak yang BSH (berkembang sesuai harapan), dan 9 anak BSB (berkembang sangat baik). Hasil Observasi ini menyatakan kemajuan kearah yang baik dibnding dengan hasil observasi sebelum dilakukannya penerapan 4 kata ajaib di Kelas B TK Generasi Hati Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu.

## B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini banyak keterbatasan yang ditemukan peneliti terkhususnya pada saat peneliti terjun ke lapangan. Adapun beberapa keterbatasannya ialah:

1. Peneliti tidak dapat memaksimalkan observasi sebab ada kalanya peserta didik yang berpoint rendah tidak masuk sekolah.

2. Dalam wawancara kurangnya tenaga kerja pendidik di sekolah sehingga guru yang diwawancarai mengaku bahwa padatnya pelajaran membuat kurangnya praktik penerapan dalam berkegiatan sekolah.Sehingga guru kelas TK B berupaya agar peneliti dapat terjun langsung untuk meneliti.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

1. Dari keseluruhan penelitian dengan menggunakan 3 instrumen yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perkembangan karakter dasar anak usia dini ditinjau dari penerapan 4 kata ajaib di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu telah berhasil diterapkan.

   Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi sebelum dan sesudah penerapan 4 kata ajaib. Hasil observasi sebelum penerapan 4 kata ajaib menunjukkan bahwa ada 8 anak dikategori BB(belum berkembang), 14 anak dikategori MB (mulai berkembang), 8 anak dikategori BSH (berkembang sesuai harapan) dan tidak ada anak dikategori BSB (berkembang sesuai harapan).

   Sedangkan hasil observasi setelah penerapan 4 kata ajaib menunjukkan perubahan hasil yaitu 1 anak dikategorikan MB (mulai berkembang), 20 anak BSH (berkembang sesuai harapan), 9 anak BSB (berkembang sangat baik) dan tidak ada anak dikategori BB (belum berkembang).hal ini menunjukkan bahwa banyak anak yang semula BB namun setelah diterapkannya 4 kata ajaib setengah dari jumlah anak di kelas TK B telah berada di kategori BSH. hal ini dikatakan penerapan 4 kata ajaib berhasil.

2. Guru di TK Generasi Hati Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu juga berhasil mengatasi hambatan penerapan yang terjadi di luar lingkungan sekolah dengan cara memberi tugas ringan dengan mngucapkan 4 kata ajaib sesuai konteks ketika berkomunikasi dengan orang tua nya, hal ini diketahui peneliti ketika sedang mewawancarai guru kelas TK B.

   Adapun hal-hal yang harus dipertahankan di TK Generasi Hati Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu adalah:

   1. Tetap memberi pekerjaan tugas ringan seperti yang sudah dilakukan sebelumnya.
   2. Tingkatkan strategi dalam menstimulasi karakter dasar.
   3. Tetap memberikan stimulasi moral terhadap anak.

**B. Implikasi Hasil Penelitian**

Adapun implikasi hasil penelitian yang didapat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kurikulum, yaitu butuhnya improvisasi terhadap penekanan nilai-nilai sopan, termasuk 4 kata ajaib.
2. Pelatihan terhadap guru, yaitu agar guru mendapatkan ide unik terbaru dalam mengimplementasikan praktik 4 kata ajaib secara optimal.
3. Kolaborasi dengan orangtua, akan meringankan program improvisasi kurikulum sehingga karakter dasar dapat lebih terselenggarakan.

## C. Saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan, adapun saran peneliti agar:

1. Kepada kepala sekolah

   Agar menambah fasilitas sekolah sehingga memudahkan guru dalam membuat strategi kreatif lainnya.

2. Kepada guru

   Agar menambah strategi dalam pengenalan 4 kata ajaib seperti strategi bernyanyi.

3. Kepada Anak

   Anak diharapkan tetap menerapkan 4 kata ajaib yang sederhana kepada teman di luar sekolah, serta tetap semangat dan giat dalam berlomba-lomba berbuat kebaikan

4. Kepada Orang tua

   Orang tua diharapkan dapat menerapkan secara konsisten melaporkan hasil tugas ringan yang diberikan guru kepada anak

5. Kepada peneliti selanjutnya

   Agar menambah kata ajaib “silahkan” dalam penelitian selanjutnya, sehingga anak usia dini mendapatkan moral yang baik

# DAFTAR PUSTAKA


Ahmad Nizar Rangkuti.(2016) *metode penelitian pendidikan*. Cetakan pertama. citapustaka medi.

Alfansyur, Andarusni.(2020) "Seni Mengelola Data: Penerapan TriangulasiI Teknik Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, no. 2

Aprily, Nuraly Masum, Anfa Kamilatl Rosidah, dan Hani Hashipah.(2023) "Maaf, Terima Kasih, Tolong Dan Permisi: Empat Kata Ajaib Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 1 123–32.

Astuti, Ria.(2021) "MELALUI KEGIATAN JUM'AT BERAMAL ." *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia* 3, no. 2.

Bowlby, John. (2020) *Encounters with John Bowlby: Tales of Attachment*. 1st edition. Yogyakarta: Kanisius,12.

Devianti, Rika, Suci Lia Sari, dan Indra Bangsawan. (2020)"Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini." *Mitra Ash-Shibyan:Jurnal Pendidikan dan Konseling* 3, (2).

Edison, dan Yanto Paulus Hermanto. (2023) "Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Dan Memperkuat Kepribadian Anak-anak Komunitas Dormom (Suku Asmat) di Kabupaten Marauke." *Jurnal Pengabdian Mandiri* 2, (4)

Fajarini, Asniar dan Fauzi.(2023) "Pembentukan Karakter Anak Didik RA (Raudhatul Athfal) Melalui Pembiasaan 'Kata Ajaib.'" *Jurnal Pelita PAUD* 7, 2, (2): 459–68.

Harahap, Ayunda Zahroh.(2021) "Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini" 7, (2), 50.

Hemdi. (2019) *4 Kata Ajaib Maaf : Cerita Adab Berbicara Sehari-Hari*. Disunting oleh Aprilia Wirahma. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Hidayah, Nurman.(2020) "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini sebagai Upaya Peningkatan Karakter Bangsa" 2, (1).

Kemala Dewi, Indah, dan Rakimahwati Rakimahwati.(2021) “Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usi Dini Oleh Orang Tua Dalam Keluarga di Jorong Koto Alam.” *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* ,5, (1),56–65

Kusumastuti, Narendradewi. (2020) “Implementasi Pilar-Pilar Karakter Anak Usia Dini.” *Jurnal Golden Age*, 4,(2).

Lawrence Kohlberg. (1995) *Tahap-tahap perkembangan moral /Terjemahan oleh John de Santo dan Agus Cremers*. Yogyakarta: Kanisiu.

Listiyani, Mita, dan Ali Mu’tafi. (2020) “Implementasi Tiga Kata Ajaib (Maaf, Tolong dan Terimkasih) Dalam Pembentukan Karakter Sosial Siswa Kelas 3 di SD AL-Madina Tahun 2022/2023,”.

Novi Trilisna, Erma Kusumawardani, Dwi Yani, Sandi Pratiwi, Tri Nurza Rahmawati, Diani Risda, Naniek Keishnawati, Alek Andika, dan Mutia Qana’a.(2023) *Pendidikan Karakter*. Cetakan pertama. Kediri, Jawa Timur: CV SeleMBar Karya Pustaka.

“Observasi dan Wawancara di TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu, 30 NoveMBer-1 DeseMBer 2023, 07.30-11.00 wib.,” t.t.

Rijali, Ahmad. (2023)“Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, (33), 81.

Sidiq,Umar, dan Moh Miftachul Choiri. (2019), *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan,* Ponorogo: CV. Nata Karya.

Silranti, Malia. “Pengembangan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharmawanita Tunas Harapan.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* ,6, (2): 77–83

Sumarni, Sri. (2022) “Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun” *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 172.

Syafrida Hafni, Sahir. (2021) *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.

"Wawancara dengan Ibu Iin Rahmadani Nasution, Kepala Sekoklah TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu Rantauprapat, Pada Tanggal 14 Juni 2024, pukul 11.20 Wib."

"Wawancara dengan Ibu Dian Puspa Yeni, Guru Kelas TK B TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbat, pukul 12.00 Wib."

"Wawancara dengan Ibu Silviana Dewi, Guru Pendamping Kelas TK B TK Generasi Hati Rantuprapat Kabupaten Labuhanbatu, pukul 12.50 Wib"

## I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Indah Ananda
2. Nim **:** 2020600007
3. Jenis Kelamin **:** Perempuan
4. Tempat /Tanggal Lahir : Rantauprapat/ 28 Maret 2001
5. Anak Ke : 3 (tiga)
6. Kewarganegaraan : WNI
7. Status : Aktif
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jl. Padang Bulan Kota Rantauprapat,Kab Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara.
10. Telp. Hp :0822-1138-8699
11. Email : indahananda670@gmail.com

## II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah

a. Nama :Alpian

b. Pekerjaan **:** Buruh Harian

c. Alamat : Jl. Padang Bulan Kota Rantauprapat

2. Ibu

a. Nama : Siti Kholijah Lubis

b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

c. Alamat : Jl. Padang Bulan Kota Rantauprapat

## III. PENDIDIKAN

1. SD N 115535 Padang Bulan Tamat Tahun 2014
2. SMP SWASTA PEMDA Rantauprapat Tamat Tahun 2017
3. SMK NEGERI 2 Rantauprapat Tamat Tahun 2020
4. S.1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

## IV. ORGANISASI

1. HMPS PIAUD Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
*Website: uinsyahada.ac.id*

Nomor: B - /Un.28/E.1/TL. /07/2024 Juni 2024
Hal : **Izin Penelitian**
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala TK Generasi Hati Kota Rantauprapat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Indah Ananda |
| NIM | : 2020600007 |
| Program Studi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Alamat | : Rantauprapat, Sumatera Utara |

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Analisis Perkembangan Karakter Dasar Anak Usia Dini ditinjau dari Penerapan 4 Kata Ajaib (Maaf, Permisi, Tolong dan Terima Kasih) di TK Generasi Hati Rantauprapat".**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

Dr. Lis Julianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

YAYASAN ABDI MULIAWAN INSTITUTE AND RESEARCH

TK GENERASI HATI RANAUPRAPAT

Sekretariat : Jl. Bakti Husada Ujung, No.13

Email: am.researchinstitute@gmail.com, Kode Pos :2141

Hal : Surat Balasan Permohonan Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Bidang PIAUD

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Di tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : **Ifin Rahmadani Nasution S.Pd**

**Jabatan** : **Kepala Sekolah Tk Generasi Hati Rantauprapat**

Menerangkan bahwa :

**Nama** : **Indah Amanda**

**Nim** : **2020600007**

Adalah benar melakukan penelitian pada Tanggal 20 Mei 2024-14 Juni 2024 dengan judul skripsi"Analisis Perekembangan Karakter Dasar Anak Usia Dini ditinjau dari Penerapan 4 Kata Ajaib (Maaf, Permisi, Tolong, dan Terima Kasih" Tahun 2024

Demikianlah surat ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Padangsidimpuan, 4 Juli 2024

Kepala Sekolah Tk Generasi Hati

Ifin Rahmadani Nasution, S.Pd.

**Lampiran I**

## INSTRUMEN VALIDASI OBSERVASI

Sasaran Program : Anak Usia Dini di Kelas TK B di TK Generasi Hati

Judul Penelitian : Analisis Perkembangan Karakter Dasar Anak Usia Dini ditinjau dari Penerapan 4 Kata Ajaib ( Maaf, Permisi, Tolong dan Terima Kasih) di TK Generasi Hati Rantauprapat

Peneliti : Indah Ananda

Validator : Sakinah Siregar, M. Pd.

**a. Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrumen. Pendapat, masukan, dan saran dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk menghasilkan sebuah instrument yang valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

**b. Petunjuk**

1. Lembar validasi ini bertujuan mengetahui kevalidan lembar observasi aktivitas belajar.
2. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom penilaian yang disediakan.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat dituliskan pada lembar komentar/ saran/ langsung dilembar validasi ini.
4. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:

BS = Buruk sekali

B = Buruk

C = Cukup

CB = Cukup Baik

SB = Sangat Baik

**Aspek Penilaian:**

| **No**. | **Aspek Yang dinilai** | **Penilaian** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **BS** | **B** | **C** | **CB** | **SB** |
| | **Format Lembar Observasi** | | | | | |
| 1. | Petunjuk dinyatakan dengan jelas | | | | | |
| 2. | Kejelasan sistem penomoran | | | | | |
| | **Format Isi** | | | | | |
| 3. | Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas | | | | | |
| 4. | Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan penelitian. | | | | | |
| | **Bahasa dan Tulisan** | | | | | |
| 5. | Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa yang baku | | | | | |
| 6. | Bahasa yang digunakan komunikatif | | | | | |

**Komentar dan Saran:**

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator.

1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi.
2. Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak/belum valid untuk diujicobakan

Padangsidimpuan, 14 Agustus 2024

Validator

Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP.19930105 202012 2 010

**Lampiran II**

## OBSERVASI

Tempat : TK Generasi Hati Rantauprapat

Tanggal : 20 Mei s.d 14 juni 2024

Waktu :07.30-11.00 WIB

Hasil observasi yang terdapat sebagai berikut:

### Hasil Observasi Anak Didik Sebelum Penerapan 4 Kata Ajaib

| **No** | **N** | **Indikator Pencapaian Perkembangan Karakter Dasar ditinjau dari Penerapan 4 kata Ajaib** | | | | | | | | | | | | | | | | **HASIL** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **MAAF** | | | | **TOLONG** | | | | **PERMISI** | | | | **TERIMA KASIH** | | | | |
| | | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | |
| 1 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 2 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 3 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BM | **MB** |
| 4 | A | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | MB | **BB** |
| 5 | A | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | **BB** |
| 6 | A | MB | M | M | M | MB | BB | BB | BB | BB | M | M | MB | M | M | M | MB | **MB** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | B | B | B | | | | | | B | B | | B | B | B | | |
| 7 | A | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | **BB** |
| 8 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 9 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 10 | A | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | **BB** |
| 11 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 12 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | **MB** |
| 13 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 14 | A | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 15 | D | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 16 | D | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **BB** |
| 17 | D | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | **BSH** |
| 18 | F | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | **MB** |
| 19 | F | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | **BB** |
| 2 | G | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | **BSH** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 0 | | H | H | H | H | H | H | H | H | H | H | H | H | H | H | H | H | |
| 21 | H | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 22 | M | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 23 | M | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 24 | M | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 25 | Q | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 26 | R | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 27 | R | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 28 | R | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 29 | R | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **BB** |
| 30 | Z | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | BB | MB | MB | MB | MB | **BB** |

**Keterangan Tabel:**

1. 4 kata ajaib

a. Maaf

1) Anak dapat meminta maaf saat melakukan kesalahan.

2) Anak tidak gengsi meminta maaf ketika melukai teman maupun gurunya.

3) Anak dapat bertanggung jawab atas kesalahan yang dia perbuat saat melakukan dengan mengucapkan kata maaf.
4) Anak mengerti konteks dari kata maaf

b. Permisi
1) Anak dapat mengerti izin ketika hendak melakukan kegitan lain.
2) Anak dapat mengatakan kata permisi ketika melintas di depan guru maupun orang yang lebih tua.
3) Anak dapat mengerti untuk permisi ketika hendak meminjam barang milik temannya.
4) Anak dapat mengerti konteks kata permisi.

c. Tolong
1) Anak tidak sungkan meminta pertolongan kepada guru, teman ataupun orang lain.
2) Anak dapat meminta bantuan ketika tidak dapat menyelesaikan suatu hal.
3) Anak dapat menolong temannya yang sedang merasa kesulitan.
4) Anak dapat mengerti konteks kata tolong.

d. Terima Kasih
1) Anak dapat mengucapkan terima kasih ketika dibantu oleh teman maupun gurunya.
2) Anak dapat mengekspresikan rasa syukurnya ketika diberi hadiah dengan mengatakan terima kasih.
3) Anak dapat mengucapkan terima kasih saat dipuji.

4) Anak dapat mengetahui konteks kata terima kasih.

2. BB ( Belum Berkembang)

Anak dikatakan belum mampu jika tingkat capaiannya sangat mendominasi kategori BB

3. MB ( Mulai Berkembang)

Anak harus di stimulasi lebih jika tingkat capaiannya mendominasi MB

4. MB ( Berkembang Sesuai Harapan)

Anak harus di stimulasi lebih ekstra jika tingkat capaiannya mendominasi MB

5. BSB ( Berkembang Sangat Baik)

Anak dikatakan berhasil/mampu jika tingkat capaiannya mendominasi BSB.

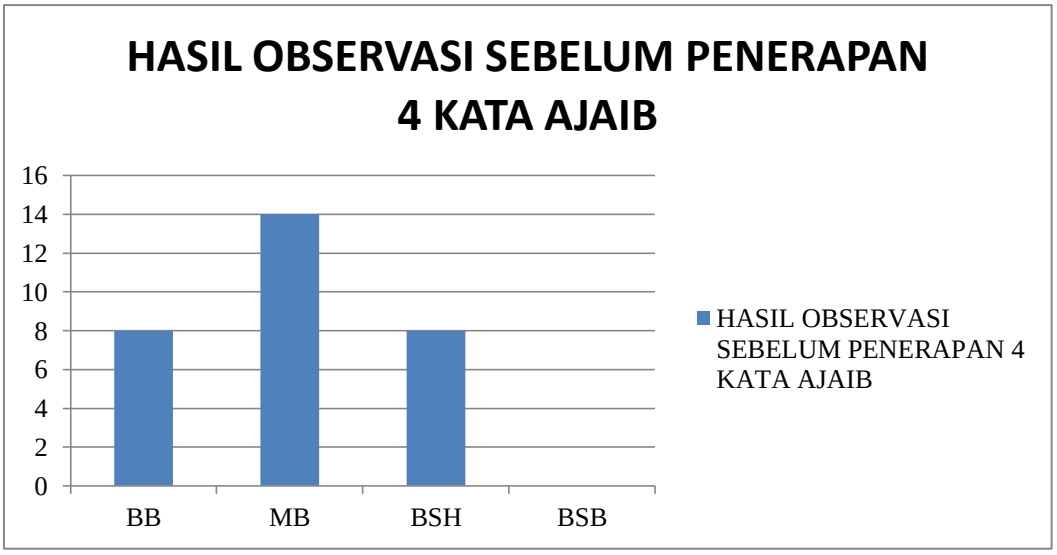

Di atas adalah diagram batang yang menunjukkan sebelum penerapan 4 kata ajaib diterapkan, hal ini masih menunjukkan dominan kategori MB yang masih mulai berkembang. Hal ini tidak dikatakan dalam kondisi perkembangan yang baik di karenakan masih banyaknya anak yang dikategorikan BB atau belum berkembang.

**Hasil Observasi Anak Didik Setelah Penerapan 4 Kata Ajaib**

| NO | N | Indikator Pencapaian Perkembangan Karakter Dasar ditinjau dari Penerapan 4 kata Ajaib | | | | | | | | | | | | | | | | HASIL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | MAAF | | | | TOLONG | | | | PERMISI | | | | TERIMA KASIH | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSH** |
| 2 | A | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 3 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSH** |
| 4 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH. | MB | MB | MB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSH** |
| 5 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | SHB | BSB | BSB | BSH | BSH | **BSH** |
| 6 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSH** |
| 7 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSH** |
| 8 | A | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 9 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH. | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 10 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 11 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSH** |
| 12 | A | BSB | BSB | BSB | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSH** |
| 14 | A | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 15 | D | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 16 | D | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 17 | D | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 18 | F | BBS | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 19. | F | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | MB | **MB** |
| 20. | G | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 21. | H | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 22. | M | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 23. | M | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 24. | M | BSB | BSB | BSB | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 25. | Q | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 26. | R | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 27. | R | BSB | BSB | BSB | BSB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |
| 28. | R | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | **BSB** |
| 29. | R | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | BS | **BSB** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | B | B | B | H | H | H | H | B | B | B | B | B | B | B | B | |
| 30. | Z | BSH | BSH | BSH | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB | MB | MB | MB | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | **BSH** |

**Keterangan Tabel:**

1. Indikator 4 kata ajaib

   a. Maaf

      1) Anak dapat meminta maaf saat melakukan kesalahan.
      2) Anak tidak gengsi meminta maaf ketika melukai teman maupun gurunya.
      3) Anak dapat bertanggung jawab atas kesalahan yang dia perbuat saat melakukan dengan mengucapkan kata maaf.
      4) Anak mengerti konteks dari kata maaf

   b. Permisi

      1) Anak dapat mengerti izin ketika hendak melakukan kegitan lain.
      2) Anak dapat mengatakan kata permisi ketika melintas di depan guru maupun orang yang lebih tua.
      3) Anak dapat mengerti untuk permisi ketika hendak meminjam barang milik temannya.
      4) Anak dapat mengerti konteks kata permisi

   c. Tolong

      1) Anak tidak sungkan meminta pertolongan kepada guru, teman ataupun orang lain.
      2) Anak dapat meminta bantuan ketika tidak dapat menyelesaikan suatu hal.
      3) Anak dapat menolong temannya yang sedang merasa kesulitan.
      4) Anak dapat mengerti konteks kata tolong.

   d. Terima Kasih

1) Anak dapat mengucapkan terima kasih ketika dibantu oleh teman maupun gurunya.
2) Anak dapat mengekspresikan rasa syukurnya ketika diberi hadiah dengan mengatakan terima kasih.
3) Anak dapat mengucapkan terima kasih saat dipuji.
4) Anak dapat mengetahui konteks kata terima kasih.

2. BB ( Belum Berkembang)

Anak dikatakan belum mampu jika tingkat capaiannya sangat mendominasi kategori BB

3. MB ( Mulai Berkembang)

Anak harus di stimulasi lebih jika tingkat capaiannya mendominasi MB

4. MB ( Berkembang Sesuai Harapan)

Anak harus di stimulasi lebih ekstra jika tingkat capaiannya mendominasi MB

5. BSB ( Berkembang Sangat Baik)

Anak dikatakan berhasil/mampu jika tingkat capaiannya mendominasi BSB.

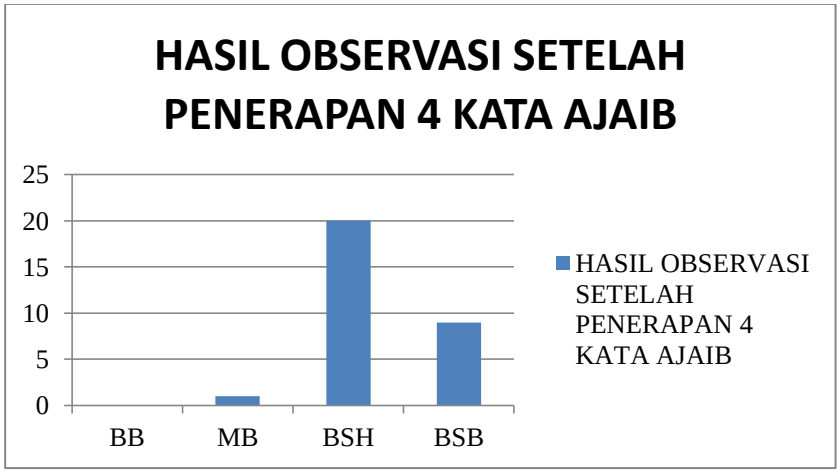


Diatas adalah diagram batang yang menunjukkan hasil observasi setelah penerapan 4 kata ajaib yang sudah mendominasi kategori BSH ataupun berkembang sesuai harapan.Hal ini dikatakan telah mencapai titik perkembangan yang baik pada karakter anak usia dini di kelas B.

**Lampiran III**

## INSTRUMEN VALIDASI WAWANCARA

Sasaran Program : Kepala Sekolah & Guru Kelas B Tk Generasi Hati Rantauprapat

Judul Penelitian : Analisis Perkembangan Karakter Dasar Anak Usia Dini ditinjau dari Penerapan 4 Kata Ajaib ( Maaf, Permisi, Tolong, dan Terima Kasih) di Tk Generasi Hati Rantauprapat

Peneliti : Indah Ananda

Validator : Sakinah Siregar, M. Pd.

**a. Tujuan**

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrument. Pendapat, masukan, dan saran dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk menghasilkan sebuah instrument yang valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

**b. Petunjuk**

1. Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap butir instrument untuk menilai pedoman wawancara Analisis Perkembangan Karakter Dasar Anak Usia.
2. Rentang untuk penilaian mencakup skala ya dan tidak. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda cek (□) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian berdasarkan instrument yang ada di bawah ini.

3. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan kolom yang sudah tersedia

| **Aspek** | **Pertanyaan** | **Evaluasi Penilaian** | |
|---|---|---|---|
| **Kepala Sekolah** | | **Ya** | **Tidak** |
| Penerapan empat kata ajaib. | 1. Bagaimana proses kegiatan belajar dan mengajar di TK Generasi Hati Rantauprapat? | | |
| | 2. Kurikulum apa yan digunakan di TK Generasi Hati? | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | 3. Apa sarana dan prasarana di TK generasi Hati? | | |
| | 4. Bagaimana penerapan empat kata ajaib ( maaf,permisi, tolong dan terima kasih) di Tk Generasi Hati? | | |
| **Guru** | | **Ya** | **Tidak** |
| Penerapan empat kata ajaib terhadap guru dan temannya dan lingkungan kelas | 1. Bagaimana guru menerapkan empat kata ajaib ( maaf,permisi, tolong dan terima kasih) di sela-sela kegiatan kelas dalam mempengaruhi karakter dasar anak? | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | 2. Bagaimana guru memberi pemahaman terhadap anak tentang empat kata ajaib ( maaf,permisi, tolong dan terima kasih) ? | | |
| | 3. Apakah ada anak yang inisiatif mengatakan empat kata ajaib ( maaf,permisi, tolong dan terima kasih)? | | |
| | 4. Apakah ada anak yang masih malu dan gengsi dalam mengucapkan empat kata ajaib ( | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | maaf,permisi, tolong dan terimakasih) sesuai konteks yang ia alami? | | |
| | 5. Seberapa jauh empat kata ajaib ( maaf,permisi, tolong dan terimakasih) mengembangkan rasa empati terhadap guru dan temannya ? | | |
| | 6. Seberapa Efektif empat kata ajaib ( maaf,permisi, tolong dan terima kasih) dalam meningkatkan hubungan antar anak di kelas? | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | 7. Apakah ada kendala saat menerapkan empat kata ajaib ( maaf,permisi, tolong dan terima kasih)? | | |

**Komentar dan Saran:**

**Kesimpulan:**

Padangsidimpuan, 14 Agustus 2024

Validator

Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP.19930105 202012 2 010

**Lampiran IV**

## WAWANCARA

Nama : Iin Rahmadani Nasution, S.Pd. ( Kepala Sekolah TK Generasi Hati)

Tanggal : Jum'at, 14 Juni 2024

Tempat : TK Generasi Hati Rantauprapat

| No. | Daftar Pertanyaan | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | Bagaimana sejarah berdirinya TK Generasi Hati Rantauprapat? | TK Generasi Hati berdiri pada tahun 2021 di Labuhanbtatu, Kota Rantauprapat, Kecamatan Rantau Selatan, Kelurahan Sioldengan . TK Generasi Hati ini memiliiki 3 angakatan untuk sekarang.TK Generasi Hati ini adalah sekolah swasta di bawah naungan yayasan Abdi Muliawan, sekolah ini sama sekali tidak memumngut biaya uang sekolah. Kepala sekolah Di TK ini adalah Ibu Iin Rahmadani, S.Pd, dan koodinator TK ini adalah Bapak Kinahar Antony, S.H, M.H. |
| 2. | Apa visi, misi, dan tujuan TK Generasi Hati Rantauprapat?. | Visi dari TK Generasi Hati ini adalah " Membentuk anak yang cerdas dan |

| | | |
|---|---|---|
| | | terampil berakhlak mulia sholeh dan sholehah sehingga terwujud anak yang kareatif dan mandiri. Sedangkan misi yang dimiliki TK ini adalah:<br>a. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif,dan kreatif.<br>b. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak<br>c. Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai dengan tahapan perkembangan. |
| 3. | Apa saja sarana dan prasarana yang ada di TK Generasi Hati Rantauprapat? | Ape (alat permainan edukatif), permainan outdoor, 2 ruang kelas, bangku, kursi, serta infocus untuk menonton animsi edukatif. |
| 4. | Berapa jumlah pendidik dan peserta didik di TK Generasi Hati Rantauprapat? | TK Generasi Hati memiliki 4 orang pendidik dan 48 siswa |
| 5. | Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di TK Generasi Hati Rantauprapat? | Proses belajar di kelas menggunakan prosedur yang telah di tentukan oleh RPPH, tema berbeda setiap minggunya |

| | | |
|---|---|---|
| 6. | Kurikulum apa yang digunakan di TK Generasi Hati Rantauprapat? | Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 |
| 7. | Bagaimana kegiatan penerapan 4 kata ajaib (maaf, permisi, tolong, dan terimakasih) di TK Generasi Hati Rantauprapat? | Metode yan digunakan dalam penerapan 4 kata ajaib adalah metode pembiasaan sehari-hari, bercerita, berdongeng, jug dengan cara menonton animasi edukasi mengenai 4 kata ajaib. |
| 8. | Apakah anak usia dini 5-6 tahun di TK Generasi Hati Rantauprapat sudah mengenal 4 kata ajaib? | Sudah, untuk rentang usia 5-6 tahun 9/10 anak telah mengenalnya. |

**WAWANCARA**

Nama : Dian Puspa Yeni, S.Pd.(Guru Kelas TK B)

Tanggal : Jum’at, 14 Juni 2024

Tempat : TK Generasi Hati Rantauprapat

| No | Daftar Pertanyaan | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | Bagaimana guru menerapkan 4 kata ajaib di sela sela kegiatan kelas di TK Generasi Hati Rantauprapat dalam mempengaruhi perkembangan karakter dasar anak? | Dalam menerapkan 4 kata ajaib guru menerapkannya dengan cara mengingatka anak , memantau, juga mencontohkan penggunaan 4 kata ajaib dengan sesama guru di lingkungan sekolah |
| 2. | Bagaimana guru memberi pemahaman terhadap anak tentang 4 kata ajaib di TK Generasi Hati Rantauprapat? | Guru memberi pemahaman tentang 4 kata ajaib dengan cara metode bercerita, mendongeng, menonton animasi edukatif, dan menjelaskan 4 kata aaib sesuai Konteks |
| 3. | Apakah ada anak yang inisiatif mengatakan 4 kata ajaib sesuai konteks yang ia alami di TK Generasi Hati Rantauprapat? | Untuk anak yang inisiatif , jauh sbelum peneliti observasi ada 1 anak yang inisiatif, sedangkan setelah peneliti melakukan observasi sudah meningkat menjadi 9 dari 10 anak |

| | | |
|---|---|---|
| 4. | Seberapa jauh 4 kata ajaib mengembangkan rasa empati terhadap guru dan temannya di TK Generasi Hati Rantauprapat? | Untuk sejauh apa 4 kata ajaib mengembangkan rasa empati hal ini sudah berkembang pesat jika di perkirakan untuk kelas b sudah 9 dari 10 anak. |
| 5. | Apakah ada anak yang masih malu atau gengsi dalam mengucapkan 4 kata ajaib sesuai konteks yang ia alami | Sejauh ini ada 2 anak yang amsih malu dan gengsi |
| 6. | Apa kendala saat menerapkan 4 kata ajaib di TK Generasi Hati Rantauprapat? | Kendala dari penerapan ini adalah kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua, sehingga yang semulanya upaya yang dilakukan guru maksimal ketika anak tidak di lingkungan sekolah kemaksimalan itu menjadi lemah. |
| 7. | Seberapa efektif 4 kata ajaib dalam meningkatkan hubungan antar anak di kelas? | Jika dipersenkan ada keefektifan 4 kata ajaib dalam meningkatkan hubungan sudah berkembang menjadi 50% peningkatan hubungan. |

**WAWANCARA**

Nama : Silviana Dewi (Guru Pendamping Kelas B)

Waktu : Jum'at, 14 Juni 2024

Tempat : Tk Generasi Hati Rantauprapat

| No. | Daftar Pertanyaan | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | Bagaimana guru menerapkan 4 kata ajaib di sela sela kegiatan kelas di TK Generasi Hati Rantauprapat dalam mempengaruhi perkembangan karakter dasar anak? | Penerapan yang dilakukan di kelas ,maupn di luar kelas adalah dengan cara menjadikan 4 kata ajaib ini program pembiasaan. Sehingga ketika anak tidak terbiasa akan senantiasa diingatkan dan distimulasi. |
| 2. | Bagaimana guru memberi pemahaman terhadap anak tentang 4 kata ajaib di TK Generasi Hati Rantauprapat? | Secara pribadi saya dan guru guru mnggunakan metode pencontohan 4 kata ajaib sehingga anak anak dapat meniru. |
| 3. | Apakah ada anak yang inisiatif mengatakan 4 kata ajaib sesuai konteks yang ia alami di TK Generasi Hati Rantauprapat? | Ada 9/10 anak didik di kelas TK b yang sudah inisiatif dan tidak gengsi dalam mengatakan 4 kata ajaib sesuai konteks |

| | | |
|---|---|---|
| 4. | Seberapa jauh 4 kata ajaib mengemabangkan rasa empati terhadap guru dan temannya di | Karena 4 kata ajaib ini sangat saya usahakan, sehingga peningkatan rasa empati terhadap teman di kelas juga guru menjadi 50% peningkatan, ini sangat |

| | | |
|---|---|---|
| | TK Generasi Hati Rantauprapat? | pesat jika dibandingkan dengan semester 1. |
| 5. | Apakah ada anak yang masih malu atau gengsi dalam mengucapkan 4 kata ajaib sesuai konteks yang ia alami | Untuk anak yang masih malu, masih ada sekitar 2 anak dikelas karena di ketahui nak ini sangat pendiam dan tidak terlalu banyak berkomunikasi yang sering denfagan temannya, selebihnya di ahanya berkomunikasi dengan guru. |
| 6. | Apa kendala saat menerapkan 4 kata ajaib di TK Generasi Hati Rantauprapat? | Kendala ynag dihadapi adalah bahwa orngtua dan gur tidak melakukan kerja sama dalam proses penerapan ini, sehingga ketika anak di luar sekolah stimulasi ynag dia terima berkurang, namun para guru sudah mengantisipasi nya dengan memberi tugas ringan yang menyangkut 4 kata ajaib di dalamnya. |
| 7. | Seberapa efektif 4 kata ajaib dalam meningkatkan hubungan antar anak di kelas? | Untuk hubungan teman antar kelas uga sama, saya dapat mengatakannya telah meningkat 50% sehingga tingkat empati kepada temanjauh lebih baik dari semester 1 yang lalu |

**Lampiran V**

## DOKUMENTASI

Gerbang Masuk ke TK Generasi Hati Rantauprapat

Halaman dan Alat bermain di TK Generasi Hati Rantauprapat

Permintaan maaf atas kesalahan di sela-sela sedang bermain bersama dikarenakan permasalahan tidak ingin saling mengalah saat bermain peran bergadang buah-buahan.

Meminta tolong buka bungkus jajanan kepada ibu guru  pada saat jam makan bersama.

Mengucapkan kata terima kasih saat setelah berbagi makanan pada saat jam makan siang berlangsung

Permisi hendak pergi ke toilet pada saat jam pelajaran berlangsung

Penerapan 4 kata ajaib dengan strategi bercerita oleh guru TK B di pagi hari sebelum masuk